

**OTOMASI PENILAIAN STANDAR SARANA PRASARANA PADA
SISTEM INFORMASI SUPERVISI, MONITORING DAN EVALUASI
SEKOLAH STANDAR NASIONAL TINGKAT SLTP**

SKRIPSI

oleh:

UDKHIATI MAWADDAH

NIM. 09650162



**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2013

**OTOMASI PENILAIAN STANDAR SARANA PRASARANA PADA
SISTEM INFORMASI SUPERVISI, MONITORING DAN EVALUASI
SEKOLAH STANDAR NASIONAL TINGKAT SLTP**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S. Kom)

Oleh:

UDKHIATI MAWADDAH

NIM. 09650162

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2013

**OTOMASI PENILAIAN STANDAR SARANA PRASARANA PADA
SISTEM INFORMASI SUPERVISI, MONITORING DAN EVALUASI
SEKOLAH STANDAR NASIONAL TINGKAT SLTP**

SKRIPSI

Oleh:

UDKHIATI MAWADDAH

NIM. 09650162

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Tanggal : 13 September 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,

M.Ainul Yaqin, M.Kom
NIP. 19731212 199803 1 001

A'la Syauqi, M.Kom
NIP. 19771201 20080 1 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Informatika

Dr. Cahyo Crysdian
NIP. 197404242009011008

**OTOMASI PENILAIAN STANDAR SARANA PRASARANA PADA
SISTEM INFORMASI SUPERVISI, MONITORING DAN EVALUASI
SEKOLAH STANDAR NASIONAL TINGKAT SLTP**

SKRIPSI

Oleh:

UDKHIATI MAWADDAH

NIM. 09650162

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi dan
Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)
Tanggal: 19 September 2013

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

- | | | | |
|--------------------|--|---|---|
| 1. Penguji Utama : | <u>Fatchurrochman, M.Kom</u>
NIP. 19700731 200501 1 002 | (|) |
| 2. Ketua : | <u>Syahiduz Zaman, M.Kom</u>
NIP. 19700502 200501 1 005 | (|) |
| 3. Sekretaris : | <u>M. Ainul Yaqin, M.Kom</u>
NIP. 19731212 199803 1 001 | (|) |
| 4. Anggota : | <u>A'la Syauqi, M.Kom</u>
NIP. 19771201 20080 1 007 | (|) |

Mengesahkan,

Ketua Jurusan Teknik Informatika

Dr. Cahyo Crysdian
NIP. 197404242009011008

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Udkhiati Mawaddah

NIM : 09650162

Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Teknik Informatika

Judul Penelitian : **Otomasi Penilaian Standar Sarana Prasarana Pada
Sistem Informasi Supervisi, Monitoring Dan Evaluasi
Sekolah Standar Nasional Tingkat SLTP**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini atau disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur jiplakan maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan, serta diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 24 September 2013

Yang Membuat Pernyataan,

Udkhiati Mawaddah
NIM. 09650162

MOTTO

إذا صدق ال عزم وضح لال سد بي

“Dimana ada tekad membaja, pasti ada jalan.”



PERSEMBAHAN

“Terima kasih Bapak dan Ibu tercinta dan adik-adikku tersayang”



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, berkat rahmat, taufik serta hidayah Allah SWT penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Otomasi Penilaian Standar Sarana Prasarana Pada Sistem Informasi Supervisi, Monitoring Dan Evaluasi Sekolah Standar Nasional Tingkat SLTP”** dimana penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer pada Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis mengakui bahwa baik dalam perjalanan studi maupun dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, dukungan serta motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. drh. Bayyinatul Muchtaromah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Cahyo Crys dian selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. M. Ainul Yaqin, M. Kom selaku pembimbing dalam skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. A'la Syauqi, M. Kom selaku pembimbing integrasi sains dan islam yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan integrasi dalam skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya dosen Teknik Informatika beserta seluruh staf yang telah memberikan ilmu dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman Jurusan Teknik Informatika khususnya angkatan 2009.
8. Kepada Much Nur Rafli yang selalu memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan khususnya bermanfaat bagi penulis secara pribadi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, Juli 2013
Penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah	6
1.6 Metode Penelitian	6
1.7 Sistematika Penulisan	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sistem Informasi	11
2.1.1 Pengertian Sistem.....	11
2.1.2 Pengertian Informasi	12
2.1.3 Pengertian sistem informasi	
2.2 Pendidikan	15
2.3 Sekolah Standar Nasional	17
2.3.1 Satuan Pendidikan.....	18
2.3.2 Lahan	18
2.3.3 Bangunan Gedung.....	19

2.3.4 Kelengkapan Sarana Prasarana	21
--	----

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Tahapan Penelitian	23
3.1.1 Planning (Perencanaan).....	23
3.1.2 Designing (Desain Sistem).....	24
3.1.3 Programming (Pemrograman).....	25
3.1.4 Testing (Pengujian Hasil Aplikasi)	25
3.1.5 Implementasi dan Pemeliharaan	25
3.1.6 Pembuatan Laporan.....	25
3.2 Deskripsi Umum Proyek	26
3.2.1 Deskripsi Proyek	26
3.2.2 Keadaan Current System.....	27
3.2.3 Lingkup Proyek.....	29
3.2.4 Identifikasi dan Analisis	33
3.2.4.1 Identifikasi Proses Bisnis	33
3.2.4.2 Analisis Proses Bisnis	35
3.2.4.3 Dokumen Terkait	39
3.2.5 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan	39
3.2.5.1 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Fungsional	39
3.2.5.2 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Non-Fungsional	44
3.3 Desain Sistem	46
3.3.1 Desain Output	46
3.3.1.1 Identifikasi output	46
3.3.1.2 Desain output	51
3.3.2 Desain Input	57
3.3.2.1 Identifikasi input	57
3.3.2.2 Desain input	60
3.3.3 Desain Proses	68
3.3.3.1 Identifikasi Proses	68
3.3.3.2 Site Map Sistem	75
3.3.3.3 Diagram Aliran Data (DFD)	75
3.3.3.4 Entity Relationship Diagram (ERD)	76

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi Program	84
--------------------------------	----

4.1.1 Instalasi Program.....	84
4.1.2 Implementasi Antarmuka/ Interface.....	85
4.2 Pengujian Sistem	161
4.3 Perancangan Sistem Informasi dari Sudut Pandang Agama Islam	165
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	168
5.2 Saran	168
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Lingkup Proyek.....	29
Tabel 3.2 Tabel Analisis Proses Bisnis	35
Tabel 3.3 Tabel Analisis Kebutuhan fungsional	39
Tabel 3.4 Tabel Identifikasi Kebutuhan Non-Fungsional	44
Tabel 3.5 Tabel Identifikasi Output	54
Tabel 3.6 Tabel Identifikasi Input	57
Tabel 3.7 Tabel Identifikasi Proses.....	68
Tabel 3.8 Tabel Standar	76
Tabel 3.9 Tabel Komponen	76
Tabel 3.10 Tabel Aspek	77
Tabel 3.11 Tabel Indikator	77
Tabel 3.12 Tabel Pertanyaan Instrumen	77
Tabel 3.13 Tabel Nilai Pertanyaan.....	78
Tabel 3.14 Tabel Jawab.....	78
Tabel 3.15 Tabel Nilai Aspek	78
Tabel 3.16 Tabel Nilai Komponen.....	79
Tabel 3.17 Tabel Nilai Standar	79
Tabel 3.18 Tabel Nilai SSN	79
Tabel 3.19 Tabel Identitas Lahan.....	80
Tabel 3.20 Tabel Identitas Bangunan.....	80
Tabel 3.21 Tabel Identitas Ruang	81
Tabel 3.22 Tabel Jenis Ruang	81
Tabel 3.23 Tabel Identitas Ruang	81
Tabel 3.24 Tabel Master Inventaris	81
Tabel 3.25 Tabel Usulan Pengadaan Barang	82
Tabel 3.26 Tabel Jenis Buku.....	82
Tabel 3.27 Tabel Buku	82
Tabel 3.28 Tabel Penempatan Barang	83
Tabel 3.29 Tabel Rehabilitasi Barang.....	83
Tabel 4.1 Tabel Perangkat Instalasi Program	85
Tabel 4.2 Tabel Item-item Pertanyaan	97
Tabel 4.3 Model penghitungan kelengkapan ruangan	102

Tabel 4.4 Penghitungan prosentase lahan	105
Tabel 4.5 Model penghitungan pilihan	106
Tabel 4.6 Model penghitungan abstrak	108
Tabel 4.7 Tabel Pembobotan Sarana Prasarana Komponen Lahan	110
Tabel 4.8 Tabel Perhitungan Sarana Prasarana Komponen Lahan	112
Tabel 4.9 Tabel Pembobotan Sarana Prasarana Komponen Bangunan	116
Tabel 4.10 Tabel Perhitungan Sarana Prasarana Komponen Bangunan	125
Tabel 4.11 Tabel Pembobotan Sarana Prasarana Komponen Kelengkapan Sarpras.....	141
Tabel 4.12 Tabel Perhitungan Sarana Prasarana Komponen Kelengkapan Sarpras.....	142
Tabel 4.13 Tabel Daftar Penguji/Responden Sistem	161
Tabel 4.14 Tabel Hasil Pengujian Sistem	163
Tabel 4.15 Tabel Hasil Analisis Pengujian Sistem	165

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Metode Watterfal.....	7
Gambar 3.1 Desain Output lahan	51
Gambar 3.2 Desain Output bangunan	52
Gambar 3.3 Desain Output Ruang	52
Gambar 3.4 Desain Output Barang	53
Gambar 3.5 Desain Output Rehabilitasi	53
Gambar 3.6 Desain output usulan barang	54
Gambar 3.7 Desain output koleksi buku	54
Gambar 3.8 Desain output dokumen sekolah	55
Gambar 3.9 Desain output kuesioner sekolah	55
Gambar 3.10 Desain Penilaian SSN	56
Gambar 3.11 Desain input form lahan	60
Gambar 3.12 Desain input form bangunan	61
Gambar 3.13 Desaaain input form ruang	61
Gambar 3.14 Desain input form barang	62
Gambar 3.15 Desain input form usulaan barang	62
Gambar 3.16 Desain input form penggunaan barang.....	63
Gambar 3.17 Desain input form koleksi buku	63
Gambar 3.18 Desain input form Dokumen	64
Gambar 3.19 Desain input form Kuesioner	64
Gambar 3.20 Desain input form jenis ruang	65
Gambar 3.21 Desain input form jenis barang	65
Gambar 3.22 Desain input form jenis buku	66
Gambar 3.23 Desain input form dokumen sekolah.....	66
Gambar 3.24 Desain input form kuesioner sekolah	67
Gambar 4.1 Halaman login dinas	86
Gambar 4.2 Halaman dashboard tim ssn.....	86
Gambar 4.3 Halaman jenis ruang	87
Gambar 4.4 Halaman jenis buku	88
Gambar 4.5 Halaman jenis barang	89
Gambar 4.6 Halaman login sekolah	89

Gambar 4.7 Halaman dashboard sekolah tata usaha	90
Gambar 4.8 Halaman data lahan	91
Gambar 4.9 Halaman data bangunan	91
Gambar 4.10 Halaman usulan pengadaan barang	92
Gambar 4.11 Halaman daftar barang	93
Gambar 4.12 Halaman koleksi buku	94
Gambar 4.13 Halaman inspeksi barang	94
Gambar 4.14 Halaman rehabilitasi barang	95
Gambar 4.15 Halaman pemusnahan barang	96
Gambar 4.16 Halaman kuesioner	96
Gambar 4.17 Halaman input kuesioner	97
Gambar 4.18 Halaman dashbord kepala sekolah	99
Gambar 4.19 Tampilan standar nilai	100
Gambar 4.20 Tampilan komponen standar sarana prasarana	100
Gambar 4.22 Flowcart penghitungan kelengkapan ruangan	103
Gambar 4.23 Kode penghitungan kelengkapan ruangan	104
Gambar 4.24 Flowcart penghitungan lahan	106
Gambar 4.25 Flowcart penghitungan pilihan	107
Gambar 4.26 Kode penghitungan pilihan	107
Gambar 4.27 Flowcart penghitungan abstrak	108
Gambar 4.28 Kode penghitungan abstrak	109
Gambar 4.29 Tampilan penilaian data lahan	112
Gambar 4.30 Tampilan penilaian keamanan lahan	113
Gambar 4.31 Tampilan penilaian kenyamanan lahan	114
Gambar 4.32 Tampilan penilaian ijin lahan	115
Gambar 4.33 Tampilan penilaian data bangunan.....	119
Gambar 4.34 Tampilan penilai keselamatan bangunan	120
Gambar 4.35 Tampilan penilaian kesehatan bangunan	120
Gambar 4.36 Tampilan penilaian kenyamanan bangunan	121
Gambar 4.37 Tampilan penilaaian daya listrik	122
Gambar 4.38 Tampilan penilaian ijin bangunan dan penggunaan	123
Gambar 4.39 Tampilan penilaian pemeliharaan bangunan	124
Gambar 4.40 Tampilan penilaian pengembangan.....	124
Gambar 4.41 Tampilan penilaian nilai kelengkapan sarpras	142
Gambar 4.42 Tampilan laboratorium komputer	142

Gambar 4.43 Tampilan laboratorium bahasa	143
Gambar 4.44 Tampilan penilaian ruang kelas	144
Gambar 4.45 Tampilan penilaian barang pada ruang kelas	144
Gambar 4.46 Tampilan penilaian ruang perpustakaan	145
Gambar 4.47 Tampilan penilaian barang pada ruang perpustakaan	146
Gambar 4.48 Tampilan penilaian ruang Lab IPA	146
Gambar 4.49 Tampilan penilaian barang pada ruang Lab IPA	147
Gambar 4.50 Tampilan penilaian ruang pimpinan	148
Gambar 4.51 Tampilan penilaian barang pada ruang pimpinan	148
Gambar 4.52 Tampilan penilaian ruang guru	149
Gambar 4.53 Tampilan penilaian barang pada ruang guru	150
Gambar 4.54 Tampilan penilaian ruang tata usaha	151
Gambar 4.55 Tampilan penilaian barang pada ruang tata usaha	151
Gambar 4.56 Tampilan penilaian tempat ibadah	152
Gambar 4.58 Tampilan penilaian ruang konseling	152
Gambar 4.59 Tampilan penilaian barang ruang konseling	153
Gambar 4.60 Tampilan penilaian ruang UKS	154
Gambar 4.61 Tampilan penilaian barang pada ruang UKS	155
Gambar 4.62 Tampilan penilaian ruang organisasi siswa	155
Gambar 4.63 Tampilan penilaian barang pada ruang organisasi siswa	156
Gambar 4.64 Tampilan penilaian jamban	157
Gambar 4.65 Tampilan penilaian barang pada jamban	157
Gambar 4.66 Tampilan penilaian ruang gudang	158
Gambar 4.67 Tampilan penilaian barang pada ruang gudang	158
Gambar 4.68 Tampilan penilaian pada tempat bermain dan berolahraga	159
Gambar 4.69 Tampilan penilaian barang pada tempat bermain/berolahraga	160
Gambar 4.70 Tampilan penilaian barang pada ruang sirkulasi	160

ABSTRAK

Mawaddah, Udkhiati. 2013. **Otomasi Penilaian Standar Sarana Prasarana pada Sistem Informasi Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Sekolah Standar Nasional Tingkat SLTP. Skripsi.** Jurusan Teknik Informatika. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

Pembimbing : (1) M. Ainul Yaqin M.Kom (2) A'la Syauqi, M.Kom

Pendidikan yang baik dan bermutu menjadi sebuah kebutuhan masyarakat setiap bangsa. Oleh karenanya dibentuklah lembaga pendidikan bernama sekolah. Dalam perkembangannya, ditetapkanlah sebuah Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang merupakan standar penilaian kinerja sekolah demi menjaga kualitas dan mutu pendidikan agar tetap terjaga dan sesuai harapan. SNP adalah kriteria minimal tentang berbagai aspek yang relevan dalam pelaksanaan sistem pendidikan nasional yang harus dipenuhi oleh penyelenggara dan/atau satuan pendidikan, yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sekolah yang telah atau hampir memenuhi SNP akan dikategorikan sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN). Untuk memantau setiap standarisasi diperlukan adanya Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi SSN yang bertujuan mengetahui kondisi perkembangan sekolah. Ada delapan standar yang merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi untuk mencapai SSN. Dalam penelitian ini, di buat sebuah Sistem Informasi (SI) untuk mempermudah pelaksanaan Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi dari standar sarana prasarana dengan harapan nilai standar yang ada dapat dengan cepat diketahui.

Setelah dilakukan analisa, kemudian merancang bangun dan menguji sistem informasi standar sarana prasarana di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik, diperoleh kesimpulan bahwa 88,06% item pengujian telah berhasil dan hasil valid dan 11,04% item pengujian telah berhasil dan hasil tidak valid, sehingga aplikasi ini dapat dijalankan sesuai dengan instrumen Standar Sarana Prasarana Sekolah Standar Nasional (SSN) tahun 2010 setelah dilakukan perbaikan dari hasil *acceptance test*.

Kata Kunci : Sistem informasi, Standar Sarana Prasarana, SSN, Monitoring, Evaluasi.

ABSTRACT

Mawaddah, Udkhiati . 2013. **Automation Infrastructure Standards Assessment on Information Systems Supervision , Monitoring and Evaluation of National Standard Level Junior School . Thesis .** Department of Informatics. Faculty of Science and Technology . State Islamic University (UIN) Malang.

Supervisor : (1) M. Ainul Yaqin M.Kom (2) A'la Syauqi , M.Kom

Good quality education and become a community needs every nation . Therefore established educational institutions called schools . During its development , the following a National Standard of Education (SNP) that is a standard performance evaluation in order to maintain a quality schools and quality of education in order to stay awake and as expected . SNP is the minimum criteria of the various relevant aspects in the implementation of the national education system that must be meet by the organizers and / or educational unit , which applies throughout the territory of the Unitary Republic of Indonesia .

Schools that have been or nearly meet the SNP would be categorized as a National Standard School (SSN) . For standardization, it is necessary to monitor every Supervision, Monitoring , and Evaluation SSN aimed to know the condition of the development of the school . There are eight standard which is a mandatory requirement that must be meet to achieve the SSN . In this research , created a System Information (SI) to facilitate the implementation of Supervision , Monitoring , and Evaluation of standard infrastructure in the hope that there is a standard value can be quickly known .

After analysis the design up and test standard information systems infrastructure in Gresik District Education Office , the conclusion that 88.06 % had successfully test items and the results valid and 11.04 % had successfully test items and results as electronegative as invalid , so this application can be carried out in accordance with the instrument Schools Infrastructure Standards National Standards (SSN) in 2010 after the repair of acceptance test results .

Keywords : System Information, Standard Infrastructure, SSN, Monitoring Evaluation.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menentukan standar minimal pendidikan di seluruh Indonesia. Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh Indonesia. Standarisasi pendidikan merupakan upaya pemerintah untuk menentukan kriteria minimum dalam pendidikan guna meningkatkan pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Setelah standar pendidikan ditetapkan maka realisasi dilaksanakan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Dalam pelaksanaan standar nasional pendidikan haruslah disertai dengan pengawasan atau monitoring agar dalam prosesnya tidak melenceng dengan konsep standar pendidikan nasional. Pengawasan dimaksudkan untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan yang dilakukan seperti yang direncanakan dan sekaligus juga untuk mengoreksi dan memperbaiki bila ditemukan adanya penyimpangan yang akan mengganggu pencapaian tujuan.

Dalam proses pendidikan, pengawasan atau supervisi merupakan bagian tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan prestasi belajar dan mutu sekolah. Sahertian (2000:19) menegaskan bahwa pengawasan atau supervisi pendidikan tidak lain dari usaha memberikan layanan kepada stakeholder pendidikan,

terutama kepada guru-guru, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dalam melakukan pengawasan dilakukan oleh pengawas satuan pendidikan yang merupakan pejabat fungsional yang berkedudukan sebagai pelaksana teknis untuk melakukan pengawasan pendidikan terhadap sejumlah sekolah tertentu yang ditunjuk/ditetapkan dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Pengawasan yang dilakukan menurut Undang-undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 17 terdapat delapan kriteria minimal yang harus dimonitoring oleh pengawas satuan pendidikan salah satunya yaitu Standar Sarana dan Prasarana. Standar Sarana dan Prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolah raga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain serta sarana penunjang yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Peraturan pemerintah ini berlaku untuk semua tingkatan pendidikan yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pada SMP standar sarana dan prasarana telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Sarana dan Prasarana yang menyebutkan bahwa sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat di pindah-pindah. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah. Sarana dan prasarana tersebut harus memenuhi kriteria minimum sesuai yang ditetapkan dalam standar sarana dan prasarana sehingga masuk dalam kategori Sekolah Standar Nasional (SNP).

Sekolah SNP merupakan sekolah yang telah memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga mampu memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu.

Dalam pengawasan terhadap sarana prasarana dilakukan setiap semester bertujuan untuk membantu kepala dalam melaksanakan pencapaian standar sarana prasarana. Pengawas melakukan supervisi ke sekolah untuk mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat laporan singkat hasil supervisi. Untuk membantu kelancaran supervisi pemerintah telah menerbitkan dokumen supervisi, monitoring dan evaluasi Sekolah Standar Nasional (SSN) yang harus diisi secara lengkap oleh pengawas penilai. Pengumpulan data didapatkan dari kepala sekolah, guru, komite sekolah, siswa. Pengawas juga harus mengumpulkan dokumen-dokumen dalam bentuk *file* dan cetakan terkait. Pengawas wajib melaporkan hasil supervisi yang kemudian akan di analisa sesuai dengan tujuan.

Sistem lama yang digunakan untuk mengawasi standarisasi penilaian sekolah saat ini belum terotomasi, sehingga masih menggunakan cara manual dalam hal pelaporan dokumen-dokumen terkait. Cara manual ini dimaksudkan adalah dengan cara pengumpulan berkas-berkas yang nantinya akan dikirimkan ke dinas pusat kemudian akan dinilai apakah sekolah tersebut berhak mendapat gelar SSN atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas, karena dinilai tidak efisien dalam hal tenaga dan materi yang dibutuhkan banyak maka perlu dibuat otomasi penilaian standar sarana prasarana dalam sistem informasi supervisi, monitoring dan evaluasi pada Sekolah Standar Nasional (SSN) tingkat SLTP. Dalam

pelaksanaannya tersebut, banyak pihak yang terlibat didalamnya. Sehingga untuk memudahkan pertukaran data antara pihak-pihak yang terlibat diperlukan sebuah sistem informasi. Maka dalam penelitian ini dibahas tentang Sistem Informasi Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Sekolah Standar Nasional. Dalam penelitian ini akan di kembangkan modul standar sarana prasarana pendidikan.

Sebagaimana di dalam Al-Quran Surat Al-Hujarat ayat 6 dinyatakan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ
فَتُصِيبُحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (QS. Al-Hujarat/49:6).

Mengenai faktor ini al-Qur'an memberikan konsepsi yang tegas agar hal yang bersifat merugikan tidak terjadi maka diperlukan ketelitian yang diimplementasikan evaluasi terus menerus agar tetap mempertahankan kualitasnya. Hal ini sebagaimana disabdakan oleh Nabi Muhammad SAW yang berbunyi:

حاسبوا أنفسكم قبل أن تحاسبوا وزنوا أعمالكم قبل أن توزن
عليكم (الحديث)

"Periksalah dirimu sebelum memeriksa orang lain. Lihatlah terlebih dahulu atas kerjamu sebelum melihat atas kerja orang lain". (HR. Tirmidzi: 2383).

Di sini Rasulullah SAW menyerukan kepada kita umat manusia untuk melakukan pemeriksaan terhadap diri sendiri, dan terhadap hasil kerja sendiri dari pada memeriksa pihak lain. Perintah ini adalah suatu perintah yang berkenaan dengan tata cara menjalani kehidupan yang sesuai dengan agama. Karena ini adalah hal yang harus kita laksanakan tidak hanya sekali seumur hidup akan tetapi selalu dan setiap saat, untuk melakukan pemeriksaan. Karena dengan memeriksa, kita akan tau kebaikan dan keburukan yang dimiliki sebelum orang lain, dan dapat membenahi apabila ada kesalahan sesegera mungkin sebelum keburukan yang lebih besar timbul.

Dari latar belakang permasalahan penilaian SSN, maka perlu dibuat suatu aplikasi otomasi penilaian standar sarana dan prasarana dalam sistem informasi supervisi, monitoring dan evaluasi pada Sekolah Standar Nasional (SSN) tingkat SLTP di dinas pendidikan kabupaten Gresik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan monitoring.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana otomasi penilaian modul kegiatan penilaian standar sarana dan prasarana supervisi, monitoring dan evaluasi Sekolah Standar Nasional (SSN)?.

1.3. Batasan Masalah

Agar diperoleh hasil pembahasan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka perlu diberikan batasan-batasan masalah yaitu :

1. Instrument standar sarana prasarana yang digunakan adalah Instrumen Standar Penilaian 2010 .
2. Data yang digunakan untuk manvalidasi system informasi ini adalah data-data sekolah dalam lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.
3. Dalam pembangunan sistem ini tidak disertakan pertimbangan keamanan sistem.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah modul Sistem Informasi supervisi, monitoring serta evaluasi sarana dan prasarana Sekolah Standar Nasional Tingkat SLTP di dinas pendidikan Kabupaten Gresik.

1.5. Manfaat Penelitian

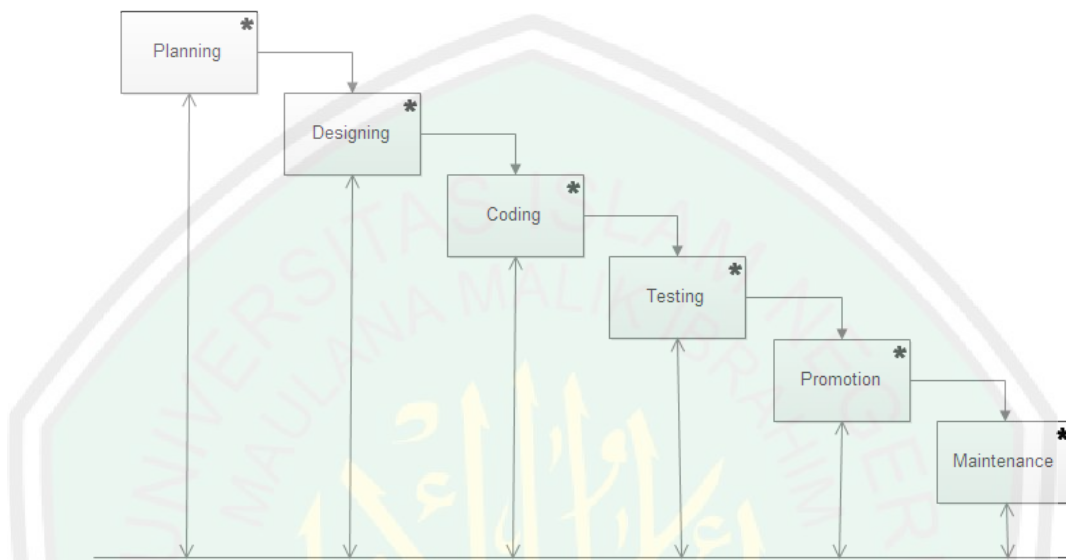
Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Terotomasikannya proses penilaian pada standar sarana prasarana pada standar penilaian SSN di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.
- b. Memberi informasi nilai standar penilaian SSN.

1.6. Metode Penelitian

Metodologi yang kami gunakan dalam membangun Sistem Informasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik berbasis website adalah Metode Waterfall. Metode Waterfall adalah sebuah urutan tahapan mulai dari atas ke bawah, maksudnya sebuah tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum

melangkah ke tahap berikutnya. Berikut ini adalah tahapan 1 sampai 6 yang digambarkan dalam bentuk bagan:



Gambar 1.1 Metode Waterfall

Keterangan Bagan:

a. *Planning* (Perencanaan)

Pada tahapan awal ini lebih mengarah ke *requirement* analisis dan *definition* (yaitu menganalisis dan mengidentifikasi proses bisnis dan kebutuhan-kebutuhan fungsionalitas maupun non-fungsionalitas, membuat arsitektur *website/sitemap* dan membuat jadwal kerja (*Work Breakdown Structure*) dan perencanaan terhadap konfigurasi di setiap bagian *website* yang memudahkan *user* dalam mengelola dokumennya, identifikasi mengenai alternatif solusi dan kelayakannya.

b. *Disigning* (Mendesain)

Tahapan kedua ini adalah pendesainan yang diawali dari desain proses bisnis, desain *input*, desain *output*, desain *database* dan yang terakhir adalah

desain *interface*.

c. *Coding* (Pemrograman)

Tahapan ini adalah tahapan yang memerlukan waktu cukup lama karena tahap ini sangat menentukan implementasi dari proses pertama dan kedua, tanpa tahap ketiga ini maka proses perencanaan dan desain tidak akan dapat berfungsi. Coding atau scripting dalam pemrograman web dibagi menjadi dua, yaitu *client side scripting* dan *server side scripting*. *Client side scripting* dapat diartikan sebagai skrip yang berjalan disisi *client/browser* contohnya (X)HTML, Javascript, CSS dan VBScript yang menghasilkan web statis. Sedangkan *Server Side Scripting* adalah skrip yang berjalan di sisi *server*, contohnya ASP, PHP, JSP, PERL dan ColdFusion yang menghasilkan web yang dinamis dan interaktif.

d. *Testing* (Pengujian)

Setelah proses coding selesai maka berlanjut ke langkah testing atau pengujian untuk memastikan agar *website* sudah benar-benar layak untuk ditampilkan ke publik. Pada proses pengujian ini saya merencanakan untuk menggunakan metode *Black Box*. *Black Box Testing* merupakan metode pengujian yang lebih terfokus kepada fungsionalitas *requirement* dari sistem, dan tidak terfokus pada source code system. Metode ini memungkinkan untuk melakukan pengujian semua fungsional *requirements* dengan memasukkan *input* dan melihat hasil yang diberikan oleh sistem. Metode ini akan dijalankan bila system telah selesai dibangun.

e. *Promotion* (Promosi Web) : Tidak kami implementasikan karena sistem

informasi ini hanyalah untuk sistem internal saja maka untuk langkah ini akan saya lewati

- f. *Maintenance* (Pemeliharaan) : Tidak kami implementasikan tahap ini adalah tahap terakhir ketika Sistem Informasi sudah dipakai dan diterapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Tahap ini adalah tahap untuk memastikan bahwa website dapat berjalan dengan baik setiap harinya termasuk sisi keamanannya. Jadi dalam pengerjaan sistem informasi ini diperlukan suatu kesepakatan antara dinas dan perancang sistem mengenai *maintenance* ini misalnya selama satu tahun apabila fitur yang error atau kerusakan pada website akan diperbaiki oleh *web developer*.

1.7. Sistematika Penulisan Laporan

Laporan tugas akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi yang digunakan dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini membahas beberapa teori penunjang yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan mendasari pembuatan skripsi ini.

BAB III. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang perancangan sistem, meliputi: perancangan data, perancangan *interface*, perancangan proses dan perancangan *entity relationship diagram (ERD)*.

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi tentang pembuatan sistem aplikasi dari perancangan sistem yang telah dibuat pada Bab III.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil uji coba yang dilakukan serta saran untuk pengembangan sistem informasi selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan mengemukakan beberapa teori yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas didalam penulisan skripsi ini, teori-teori ini yang akan dikemukakan merupakan dasar penulis untuk mengemukakan masalah yang terjadi. Adapau teori-teori tersebut adalah sebagai berikut:

2.1 Sistem Informasi

2.2.1 Pengertian Sistem

Secara umum sistem didefinisikan sebagai sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Definisi ini dikemukakan oleh : Gordon B. Davis bahwa “ Suatu sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan, yang beroperasi bersama untuk mencapai sbeberapa sasaran atau maksud. Berarti sebuah sistem bukanlah seperangkat unsur yang tersusun secara tak teratur, tetapi terdiri dari unsur yang dapat dikenal sebagai saling melengkapi karena satu maksud tujuan atau sasaran”.

Menurut Jerry FitzGerald, Ardra F. FitzGerald dan Warren D. Stalling, Jr. pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai berikut: Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tetentu. Sistem dapat diartikan

sebagai sekumpulan elemen yang saling terkait dan terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. (Abdul Kadir, 2003)

Suatu sistem mempunyai maksud tertentu. Ada yang menyebutkan maksud dari suatu sistem adalah untuk mencapai suatu tujuan (*goal*) dan ada yang menyebutkan untuk mencapai suatu sasaran (*objectives*). Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu.

2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Sumber informasi adalah data. Data seringkali disebut sebagai bahan mentah informasi. Melalui suatu proses transformasi, data dibuat menjadi lebih bermakna. (Abdul Kadir, 2003)

1. Kualitas informasi

a. Akurat (accurate)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas dalam mencerminkan maksud. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai penerima kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

b. Tepat (timeliness)

Informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.

c. Relevan (relevance)

Informasi mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevans=untuk tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda. Maka informasi yang di sampaikan kepada penggunaanya harus sesuai dengan kebutuhan dari pengguna informasi.

2.2.3 pengertian sistem informasi

Allah SWT telah menciptakan alam ini dengan sebenarnya. Alam semesta ini adalah benar-benar diciptakan agar dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh manusia untuk kebutuhannya. Firman Allah SWT dalam Surah (QS. An-Nahl, 16 : 15-16) yang berbunyi:

وَأَلْقَىٰ فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَن تَمِيدَ بِكُمْ وَأَنْهَارًا وَسُبُلًا لَّعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٥﴾
وَعَلَّمَنَّا ٱلْأَنجُمَ هُمْ يَهْتَدُونَ ﴿١٦﴾

Artinya: “Dan Dia menancapkan gunung-gunung di bumi supaya bumi itu tidak goncang bersama kamu, (dan Dia menciptakan) sungai-sungai dan jalan-jalan agar kamu mendapat petunjuk. Dan (dia ciptakan) tanda-tanda (penunjuk jalan). dan dengan bintang-bintang Itulah mereka mendapat petunjuk”.

Dalam ayat di atas Allah SWT menyebutkan nikmat yang didapat oleh manusia secara tidak langsung. Dan Allah SWT menciptakan beberapa

sungai dipermukaan bumi ini yang mengalir dari suatu tempat ketempat lain sebagai nikmat yang diberikan pada hamba-Nya. Karena dengan sungai itulah pengairan-pengairan dapat diatur untuk mengairi sawah dan ladang yang karenanya manusia dapat bercocok tanam sehingga segala macam kebutuhan dapat terpenuhi. Sungai-sungai itu mengalir melalui berbagai negara dicelah-celah gunung yang disamping mengairi sawah mereka juga dapat dijadikan lalu-lintas untuk kepentingan angkutan barang dagangan mereka. Dan Allah juga menciptakan daratan-daratan yang dapat digunakan sebagai jalan penghubung dari suatu negeri ke negeri yang lain. Jalan-jalan itu terbentang mulai dari tepi pantai menembus hutan-hutan melingkari gunung-gunung sehingga dengan demikian manusia dapat mencapai tujuannya tanpa tersesat ketempat yang lain.

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang di tujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdas (Jogiyanto, H.M., 2005).

Menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis dalam buku Jogiyanto, H.M sistem informasi didefinisikan sebagai berikut:

“Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.

Sedangkan menurut Susanto Azhar di dalam bukunya Pengantar Aplikasi Komputer mendefinisikan sistem informasi sebagai berikut:

“Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna”.

2.2 Pendidikan

Pada dasarnya pengertian pendidikan (UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan “Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak”, adapun artinya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sedangkan pengertian pendidikan menurut H. Horne adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.

Dari beberapa pengertian pendidikan menurut ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia (peserta didik) untuk dapat membuat manusia itu mengerti, paham dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.

Pendidikan bisa diperoleh baik secara formal dan nonformal. Pendidikan formal diperoleh dalam kita mengikuti program-program yang sudah dirancang secara terstruktur oleh suatu institusi, departemen atau kementerian suatu Negara. Pendidikan non formal adalah pengetahuan yang didapat manusia dalam

kehidupan sehari-hari (berbagai pengalaman) baik yang dia rasakan sendiri atau yang dipelajari dari orang lain (mengamati dan mengikuti).

2.3 Sekolah Standar Nasional

Seperti yang telah diuraikan di atas, sekolah yang mempunyai predikat SSN harus memenuhi kriteria SNP yang salah satu poinnya yaitu standar sarana dan prasarana mengacu pada Permendiknas no 24 tahun 2007 untuk tingkat sekolah menengah pertama/madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) memuat standar:

2.3.1. Satuan pendidikan

1. Satu SMP/MTs memiliki minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 27 rombongan belajar.
2. Satu SMP/MTs dengan tiga rombongan belajar melayani maksimum 6000 jiwa. Untuk pelayanan penduduk lebih dari 6000 jiwa dapat dilakukan penambahan rombongan belajar di sekolah yang telah ada atau pembangunan SMP/MTs baru.

2.3.2. Lahan

1. Lahan untuk satuan pendidikan SMP/MTs memenuhi ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik seperti tercantum pada Tabel 4.1
2. Untuk satuan pendidikan yang memiliki rombongan belajar dengan banyak peserta didik kurang dari kapasitas maksimum kelas, lahan juga memenuhi ketentuan luas minimum seperti tercantum pada Tabel 4.2
3. Luas lahan yang dimaksud pada angka 1 dan 2 di atas adalah luas lahan yang dapat digunakan secara efektif untuk membangun

prasarana sekolah berupa bangunan gedung dan tempat bermain/berolahraga.

4. Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.
5. Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%, tidak berada di dalam garis sempadan sungai dan jalur kereta api.
6. Lahan terhindar dari gangguan-gangguan berikut.
 - a. Pencemaran air, sesuai dengan PP RI No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air.
 - b. Kebisingan, sesuai dengan Kepmen Negara KLH nomor 94/MENKLH/1992 tentang Baku Mutu Kebisingan.
 - c. Pencemaran udara, sesuai dengan Kepmen Negara KLH Nomor 02/MENKLH/1988 tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan.
7. Lahan sesuai dengan peruntukan lokasi yang diatur dalam Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota atau rencana lain yang lebih rinci dan mengikat, dan mendapat izin pemanfaatan tanah dari Pemerintah Daerah setempat.
8. waktu minimum 20 tahun. Lahan memiliki status hak atas tanah, dan/atau memiliki izin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk jangka

2.3.3. Bangunan gedung

1. Bangunan gedung untuk satuan pendidikan SMP/MTs memenuhi ketentuan rasio minimum luas lantai terhadap peserta didik.
2. Untuk satuan pendidikan yang memiliki rombongan belajar dengan banyak peserta didik kurang dari kapasitas maksimum kelas, lantai bangunan juga memenuhi ketentuan luas minimum.
3. Bangunan gedung memenuhi ketentuan tata bangunan yang terdiri dari:
 - a. koefisien dasar bangunan maksimum 30 %;
 - b. koefisien lantai bangunan dan ketinggian maksimum bangunan gedung yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah;
 - c. jarak bebas bangunan gedung yang meliputi garis sempadan bangunan gedung dengan as jalan, tepi sungai, tepi pantai, jalan kereta api, dan/atau jaringan tegangan tinggi, jarak antara bangunan gedung dengan batas-batas persil, dan jarak antara as jalan dan pagar halaman yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah.
4. Bangunan gedung memenuhi persyaratan keselamatan berikut.
 - a. Memiliki struktur yang stabil dan kukuh sampai dengan kondisi pembebanan maksimum dalam mendukung beban muatan hidup dan beban muatan mati, serta untuk daerah/zona tertentu kemampuan untuk menahan gempa dan kekuatan alam lainnya.
 - b. Dilengkapi sistem proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir.
5. Bangunan gedung memenuhi persyaratan kesehatan berikut.

- a. Mempunyai fasilitas secukupnya untuk ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai.
 - b. Memiliki sanitasi di dalam dan di luar bangunan gedung untuk memenuhi kebutuhan air bersih, pembuangan air kotor dan/atau air limbah, kotoran dan tempat sampah, serta penyaluran air hujan.
 - c. Bahan bangunan yang aman bagi kesehatan pengguna bangunan gedung dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.
6. Bangunan gedung menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman termasuk bagi penyandang cacat.
7. Bangunan gedung memenuhi persyaratan kenyamanan berikut.
- a. Bangunan gedung mampu meredam getaran dan kebisingan yang mengganggu kegiatan pembelajaran.
 - b. Setiap ruangan memiliki temperatur dan kelembaban yang tidak melebihi kondisi di luar ruangan.
 - c. Setiap ruangan dilengkapi dengan lampu penerangan.
8. Bangunan gedung bertingkat memenuhi persyaratan berikut.
- a. Maksimum terdiri dari tiga lantai.
 - b. Dilengkapi tangga yang mempertimbangkan kemudahan, keamanan, keselamatan, dan kesehatan pengguna.
9. Bangunan gedung dilengkapi sistem keamanan berikut.
- a. Peringatan bahaya bagi pengguna, pintu keluar darurat, dan jalur evakuasi jika terjadi bencana kebakaran dan/atau bencana lainnya.
 - b. Akses evakuasi yang dapat dicapai dengan mudah dan dilengkapi

penunjuk arah yang jelas.

10. Bangunan gedung dilengkapi instalasi listrik dengan daya minimum 1300 watt.
11. Pembangunan gedung atau ruang baru harus dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.
12. Kualitas bangunan gedung minimum permanen kelas B, sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 45, dan mengacu pada Standar PU.
13. Bangunan gedung sekolah baru dapat bertahan minimum 20 tahun.
14. Pemeliharaan bangunan gedung sekolah adalah sebagai berikut.
 - a. Pemeliharaan ringan, meliputi pengecatan ulang, perbaikan sebagian daun jendela/pintu, penutup lantai, penutup atap, plafon, instalasi air dan listrik, dilakukan minimum sekali dalam 5 tahun.
 - b. Pemeliharaan berat, meliputi penggantian rangka atap, rangka plafon, rangka kayu, kusen, dan semua penutup atap, dilakukan minimum sekali dalam 20 tahun.
15. Bangunan gedung dilengkapi izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.3.4. Kelengkapan sarana dan prasarana

Sebuah SMP sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut:

1. ruang kelas,
2. ruang perpustakaan,
3. ruang laboratorium biologi,
4. ruang laboratorium fisika,

5. ruang laboratorium kimia,
6. ruang laboratorium komputer,
7. ruang laboratorium bahasa,
8. ruang pimpinan,
9. ruang guru,
10. ruang tata usaha,
11. tempat beribadah,
12. ruang konseling,
13. ruang UKS,
14. ruang organisasi kesiswaan,
15. jamban,
16. gudang,
17. ruang sirkulasi,
18. tempat bermain/berolahraga.

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini didasarkan untuk membuat aplikasi penilaian standar sarana prasarana pada sistem informasi supervisi, monitoring, dan evaluasi Sekolah Standar Nasional (SSN) di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik yang nantinya akan digunakan untuk menilai sarana prasarana yang termasuk dalam salah satu penilaian sekolah dalam memperoleh gelar SSN. Tahap-tahap yang dilakukan agar penelitian secara terstruktur adalah sebagai berikut:

3.1.1 *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah gambaran/prediksi sesuatu yang akan terjadi di masa mendatang untuk tujuan tertentu. Tahap perencanaan ini memiliki beberapa sub tahapan yaitu:

1. Identifikasi dan Analisis Sistem Pra Observasi

Sebelum melakukan observasi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik, terlebih dahulu melakukan identifikasi dan analisis proses bisnis mengenai aplikasi yang akan dibangun yang cenderung bersifat hipotesa awal bagaimana sistem ini akan dijalankan. Studi literatur dari buku maupun *e book* serta wacana-wacana seperti contoh-contoh sarana prasarana SMP tahun 2012

2. Observasi dan *Interview*

Tahap ini dilakukan dengan dua tahap yaitu observasi dan interview. Observasi dilakukan dengan menemui langsung ke objek penelitian yaitu

Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik pada hari rabu, 10 Oktober 2012 dan melakukan pengamatan pada dokumen-dokumen terkait standar sarana prasarana sekolah SSN.

Pada tahap kedua yaitu interview dilakukan tanya jawab yang lebih ke arah diskusi, yaitu diskusi mengenai penyamaan persepsi antara dokumen di dinas dengan hasil analisa dokumen pra-interview serta diskusi mengenai apa saja yang menjadi permintaan pihak dinas terhadap aplikasi yang akan dibangun. Setelah interview selesai maka dilakukan pencatatan hasil interview guna memperbaiki identifikasi dan analisa manajemen dokumen pra-interview serta pengembangan desain rancangan sistem.

3. Identifikasi dan Analisis Sistem Pasca Observasi

Setelah melakukan pengecekan mengenai kebenaran serta saran-saran hasil observasi dan interview maka proses selanjutnya adalah memperbarui identifikasi dan analisis sistem yang telah dilakukan sebelum observasi sesuai dengan permintaan di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Dalam proses ini terdiri dari dua subproses diantaranya:

- 1) Identifikasi dan Analisis Proses Bisnis Sistem Saat Ini (*Current System*)
- 2) Identifikasi dan Analisis Kebutuhan (Fungsional dan Non-Fungsional)

3.1.2 *Designing* (Desain Sistem)

Tahap selanjutnya ialah tahap desain yang mana dikerjakan mulai dari desain sistem sampai desain interface website. Desain sistem meliputi Desain Arsitektur Website, DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relational Diagram*) yang berkaitan dengan desain *database* sistem. Desain-desain di atas

tercakup dalam 4 tahapan proses yaitu Desain Input, Desain Output, Desain Proses dan Desain Basis Data.

3.1.3 Programming (Pemrograman)

Pemrograman dilakukan sesuai dengan desain yang telah dibuat sebelumnya. Dalam membangun aplikasi penilaian standar sarana prasarana pada SI supervisi ME SSN, menggunakan Bahasa Pemrograman Website PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*). Untuk alur kerja sistem peneliti menggunakan acuan desain DFD (*Data Flow Diagram*).

3.1.4 Testing (Pengujian Hasil Aplikasi)

Proses ini dilakukan setelah tahap pemrograman selesai. Proses pengujian menggunakan pengujian versi *alfa*. Proses *Alfa Version* dilakukan secara independent/individu. Proses dilakukan secara mandiri oleh penulis dengan mengacu pada skenario/alur proses testing yang telah dibuat. Kemudian mencatat hasil pengujian sebagai perbaikan di versi selanjutnya sampai aplikasi benar-benar sesuai.

3.1.5 Implementasi dan Pemeliharaan

Pada tahap Implementasi ini dilakukan apabila sistem informasi ini diterima dan diimplementasi secara real oleh pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Untuk tahap pemeliharaan tidak penulis lakukan karena sistem informasi sudah diimplementasikan dan sudah menjadi tanggung jawab objek penelitian.

3.1.6 Pembuatan Laporan

Laporan mengenai seluruh proses kegiatan penelitian dibuat sebagai hasil aktifitas guna mempermudah penelitian terkait selanjutnya.

3.2 Deskripsi Umum Sistem

3.2.1 Deskripsi Proyek

Otomasi penilaian dari standar sarana prasarana pada sistem informasi supervisi, monitoring, dan evaluasi sekolah standar nasional tingkat SLTP di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik merupakan otomasi penilaian pada sebuah sistem informasi yang di gunakan untuk mengawasi bagaimana kinerja dari sekolah khususnya dalam hal sarana prasarana yang ada dalam sekolah-sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Sistem Informasi ini memudahkan sekolah-sekolah dalam hal pelaporan sarana prasarana tiap semester, yang nantinya data pelaporan tersebut digunakan sebagai dokumen terkait dalam proses standarisasi sekolah.

Untuk menganalisis sistem yang lama dari Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik menggunakan analisis PIECES, yang mana PIECES adalah kerangka yang dipakai untuk mengklasifikasikan suatu *problem*, *opportunities*, dan *directives* yang terdapat pada bagian *scope definition* analisa dan perancangan sistem [WHI01]. Dengan kerangka ini, dapat dihasilkan hal-hal baru yang dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan sistem. Analisis PIECES ini sangat penting untuk dilakukan sebelum mengembangkan sebuah sistem informasi karena dalam analisis ini biasanya akan ditemukan beberapa masalah utama maupun masalah yang bersifat gejala dari masalah utama.

3.2.2 Keadaan *current system*

Sistem lama yang digunakan untuk mengawasi standarisasi sarana prasarana saat ini belum terotomasi, sehingga masih menggunakan cara manual dalam hal pelaporan dokumen-dokumen terkait. Oleh karena dinilai tidak efisien, maka dibangun sistem otomasi penilaian ini. Berikut adalah pengembangan *problem*, *opportunities*, dan *directives* dalam pengembangan sistem informasi standar sarana prasarana dengan acuan *framework* PIECES :

1. Analisis Kinerja (*Performance*)

Masalah kinerja pada penilaian sarana prasarana pembelajaran pada Sekolah Standar Nasional belum optimal. Dari segi produk, membutuhkan kurang lebih satu bulan untuk mempersiapkan semua berkas / dokumen terkait standarisasi sarana prasarana. Sedangkan dari segi waktu respon, membutuhkan tiga bulan lamanya atau bisa lebih dalam pengajuan standarisasi hingga proses penilaian selesai dilakukan dan diumumkan.

2. Analisis Informasi (*Information*)

Melihat dari dokumen yang selama ini digunakan dan proses kerja penilaian yang ada, kemungkinan terjadi hasil data yang tidak valid. Dari segi output, Informasi yang tidak akurat dan tidak tepat waktunya, karena data-data dicatatan pada kertas-kertas dan tidak adanya integrasi antar data yang disimpan, hal ini menyebabkan sulitnya analisa data dalam proses pembuatan laporan dan penyediaan informasi lainnya. Informasi yang tidak tepat waktunya untuk penggunaan selanjutnya, akibat dari tidak adanya

integrasi antar data maka informasi yang dihasilkan mungkin menghasilkan informasi yang akurat atau bisa juga akurat tapi tidak tepat waktu.

3. Analisis Ekonomi (*Economy*)

Urusan ekonomis terkait dengan masalah biaya. Salah satu yang menjadi kendala adalah adanya kelemahan dalam pemborosan waktu dan alat sehingga pembekakan biaya operasional tidak dapat dihindari. Sebagai contoh yaitu dalam pencetakan dokumen SSN dan pengiriman berkas SSN yang berlebihan membutuhkan biaya yang terlalu tinggi. Dengan adanya sistem baru yang diusulkan maka diharapkan tingkat efektifitas dan efisiensi biaya untuk masa yang akan datang akan lebih baik.

4. Analisis Kendali (*Control*)

Kontrol terhadap kejahatan (misalnya, penggelapan atau pencurian) terhadap data, hal ini bisa terjadi kapanpun. Data tersimpan secara berlebihan, tidak konsisten dalam *file-file* atau *database-database* yang berbeda. peraturan atau panduan privasi data dilanggar, seperti memperbanyak *file*, penggantian *file*, pengeditan *file*. Kontrol terhadap pengendalian berlebihan menyebabkan penundaan pemrosesan seperti pada pencatatan, penyimpanan dan pengolahan data yang dikerjakan memungkinkan terjadinya kesalahan; kesalahan pada pencatatan, penyimpanan, juga kesalahan pengolahan data serta penyajian informasi.

5. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Hal ini berhubungan dengan orang, mesin atau komputer membuang waktu, karena data secara berlebihan dicatat atau disalin, sehingga

menghasilkan informasi yang berlebihan, usaha yang dibutuhkan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan, dan bahan yang digunakan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan maka bisa dikatakan sistem yang saat ini sedang berjalan pada penilaian SSN belum efisien.

6. Analisis Pelayanan (*Service*)

Bagian pihak dari Sekolah berhubungan langsung dengan dinas pendidikan kabupaten, karena disinilah tempat pelayanan dalam pengumpulan berkas SSN yang nantinya akan dikirim ke dinas pusat untuk dikelola penilaian kinerja sekolah masing-masing. Pelayanan di dinas pendidikan kabupaten belum bisa dikatakan efektif karena banyak berkas-berkas yang terkumpul disana. Kemungkinan data tertukar dari sekolah lain bisa saja terjadi. (Jeffrey L Whitten, Lonnie D Bentley, Kevin C Dittman: 2004)

Kesimpulan dari analisis dari sistem yang lama masih banyak kekurangan, sehingga dibutuhkan suatu sistem baru yang dapat mengotomasikan setiap item dari standar sarana prasarana pada sistem informasi supervisi, monitoring, dan evaluasi sekolah standar nasional di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.

3.2.3 Lingkup Proyek

Berdasarkan keadaan *current system* tersebut di atas, maka lingkup kegiatan yang akan dikerjakan dalam proyek ini adalah :

Tabel 3.1 Tabel Lingkup Proyek

Hak Akses Lingkup yang dikerjakan	Tim SSN Dinas Kabupaten Gresik	Tata usaha		Kepala Sekolah
Lingkup Data	a. Data jenis ruang b. Data jenis barang c. Data jenis koleksi buku	a. Data lahan b. Data bangunan c. Data ruangan d. Data barang e. Data koleksi buku f. Data pengusulan barang g. Data penempatan barang h. Data rehabilitasi barang i. Data pemusnahan barang		Data standarisasi sarana prasarana
Lingkup Proses	a. Jenis ruang b. Jenis barang c. Jenis buku	a. Data lahan adalah data keseluruhan lahan yang dimiliki oleh sekolah b. Data bangunan merupakan bangunan yang dimiliki oleh sekolah c. Data ruangan, merupakan ruangan yang dimiliki oleh sekolah d. Data barang adalah barang-barang yang dimiliki oleh sekolah e. Data koleksi buku merupakan buku-buku yang terdapat di perpustakaan sekolah		Penilaian standar sarana prasarana

Hak Akses Lingkup yang dikerjakan	Tim SSN Dinas Kabupaten Gresik	Tata usaha	Kepala Sekolah
		f. Pengusulan barang, merupakan proses pengadaan barang untuk diajukan persetujuannya g. Penempatan barang, digunakan untuk pendataan barang di tiap-tiap ruangan h. Penggunaan barang, digunakan untuk pendataan keluar masuknya barang yang dipinjam i. Rehabilitasi barang, digunakan untuk mendata barang yang perlu mendapatkan perbaikan karena rusak j. Pemusnahan barang, digunakan untuk mendata barang yang tidak dapat diperbaiki lagi dan perlu di musnahkan	

Hak Akses Lingkup yang dikerjakan	Tim SSN Dinas Kabupaten Gresik	Tata usaha	Kepala Sekolah
Lingkup komunikasi	Hak akses ini berwenang untuk melakukan simpan, edit dan hapus jenis ruang, jenis barang, jenis buku	Hak akses ini berwenang : untuk simpan, edit, hapus dan print lahan sekolah, bangunan, ruangan, barang, buku.	Hak akses ini dapat melihat nilai dari standarisasi sarana prasarana



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi Program

Setelah peneliti melakukan analisa proses bisnis, kebutuhan serta merancang desain guna mempermudah peneliti menemukan alur kerja sistem, pada bab ini merupakan hasil dari keseluruhan proses tersebut.

Dalam firman Allah SWT QS. An-Najm (53) ayat 39 dan 40 yang berbunyi:

﴿يُرَىٰ سَوْفَ سَعْيِهِۦ ۖ وَأَنۢ سَعَىٰ مَا إِلَّا لِنَفْسٍۭ لَّيْسَ وَأَنۢ﴾

39. Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, 40. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).

Pada ayat dijelaskan, bahwa seorang manusia tidak akan mendapat apa-apa kecuali dari apa yang diusahakannya sendiri di dunia ini, dan tidak mendapat manfaat dari amal orang lain. Amalan seseorang untuk dirinya dan tidak untuk orang lain. Demikian juga sebaliknya.

Berikut ini beberapa perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang dibutuhkan untuk mengimplemetasikan Sistem Informasi Standar Sarana Prasaranadiantaranya:

4.1.1 Installasi Program

Berikut ini adalah spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang peneliti gunakan dalam memakai program sistem informasi standar sarana prasarana dengan server lokal (*localhost*):

Tabel 4.1 Perangkat Instalasi Program

No.	Perangkat	Spesifikasi
1.	Perangkat Keras	1. Laptop Processor intel core i3-2370M, 2.4Ghz 2. Memory 2GB DDR3 3. Hardisk 500GB
2.	Perangkat Lunak	1. AppServ 2.5.10 2. Browser Chrome dan Mozilla Firefox 13 3. Adobe Air 4. Notepad++

4.1.2 Implementasi Antarmuka/Interface

Pada implementasi antarmuka sistem informasi standar sarana prasarana ini penulis klasifikasikan menjadi 2 bagian, yaitu *interface* untuk halaman dinas dan halaman sekolah, untuk *interface* halaman dinas terdiri dari level TimSSN dan untuk halaman sekolah terdiri dari level kepala sekolah dan tata usaha.

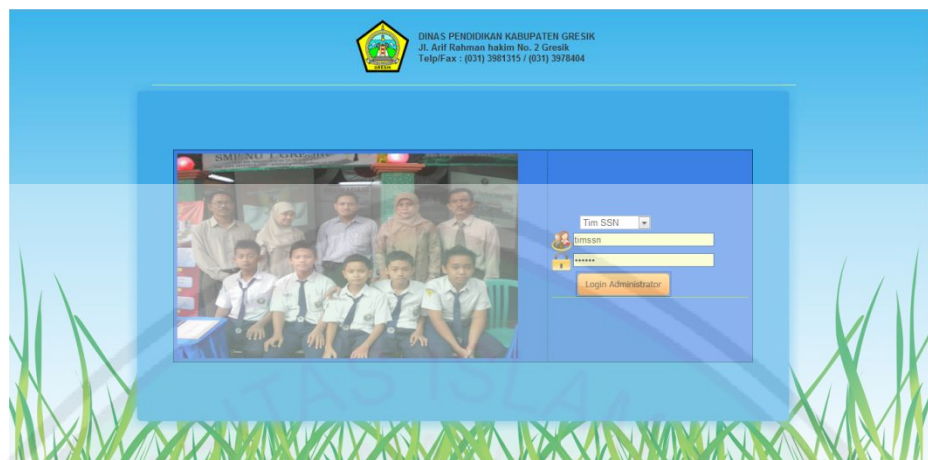
Berikut ini adalah implementasi *interface* sistem informasi standar sarana prasarana pada Dinas Pertanian Kab. Gresik yang mana potongan gambar atau *printscreen* dari website diambil pada saat website belum di-online-kan / masih dalam kondisi lokal (*localhost mode*).

4.1.2.1 Interface Halaman Dinas

Terdapat berbagai interface di halaman Dinas level TimSSN ini baik itu berupa tabel atau *Form* yang mana tampilannya dijelaskan sebagai berikut:

a. Halaman Login Dinas

Halaman awal Dinas adalah halaman login. Di halaman login terdapat *Form* login yang terdapat 3 field yang harus diisi oleh admin dinas dengan benar yaitu, level untuk hak akses, *Username* dan *Password*.



Gambar 4.1 Halaman Login Dinas

b. Halaman Dashboard Dinas Level TimSSN

Setelah login berhasil, didashboard level timssn ini terdapat menu-menu yang berfungsi sebagai master yang akan digunakan oleh halaman sekolah, tombol menu diantaranya menu standar sarana prasarana yang terdiri dari halaman jenis ruang, jenis barang dan jenis koleksi buku. Berikut ini adalah tampilan dashboardnya:



Gambar 4.2 Halaman Dashboard TimSSN

c. Halaman utama master jenis ruang

Pada halaman jenis ruang terdapat fitur tambah jenis ruang dan edit. Edit digunakan untuk mengedit kata jika ada kesalahan dalam pengetikan dan kata























a. Halaman Kuisioner

Hal Akses Sekolah
Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik

SMP NEGERI 2 GRESIK - Tahun Pelajaran 2011/2012 /

Kuisisioner

1. 0. Kondisi Sekolah Dan Bangunan Sarpres Sekolah Memenuhi Unsur-unsur Kesehatan Bangunan Antara Lain:

pengelolaan pencemaran lingkungan sekolah (pengolahan sampah, pembakaran sampah, dll)

dan sebagainya

Simpan

Gambar 4.17 Halaman kuesioner

Halaman quisioner ini digunakan untuk menginputkan data deskriptif (tidak bisa dibuat oleh sistem) dari semua pertanyaan yang ada pada instrumen standar sarana prasarana. Berikut adalah jenis pertanyannya :

Tabel 4.2 item-item pertanyaan

KOMPONEN	ASPEK	ITEM PERTANYAAN/PERNYATAAN SNP (IKKM)
Lahan	Keamanan	Sekolah memenuhi kondisi keamanan: (1) terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan, (2) terhindar dari potensi bahaya yang mengancam keselamatan jiwa, (3) memiliki akses untuk penyelamatan bahaya dan keadaan darurat, (4) ketersediaan sarpras, obat-obatan, (5) terhindar dari kerawanan pencurian, perusakan, dan gangguan lain, dan sebagainya, dalam satu tahun terakhir terpenuhi: a. ≥ 4 unsur b. 3 unsur c. 2 unsur d. 1 unsur
	Daya listrik	Kondisi bangunan sekolah menggunakan daya listrik: a. ≥ 3000 watt b. 1300 watt c. 900 watt d. 450 watt atau dengan sumber daya lain digunakan bersama
		Kondisi bangunan sekolah memenuhi aspek legalitas: a. Memiliki ijin pengeringan, IMB (ijin mendirikan bangunan), penggunaan bangunan, serta kesanggupan penataan

	Ijin bangunan	lingkungan b. Telah memiliki ijin pengeringan dan dalam proses penyelesaian IMB serta ijin penggunaan bangunan c. Telah memiliki ijin pengeringan dan IMB dan ijin penggunaan bangunan belum diproses d. Tidak ada ijin pengeringan dan IMB serta ijin penggunaan bangunan
	Pemeliharaan	Sekolah melaksanakan pemeliharaan bangunan dengan pemenuhan aspek-aspek: (1) pemeliharaan ringan, (2) pemeliharaan sedang, (3) pemeliharaan berat, (4) dilakukan berkala/rutin, (5) terdapat sarpras pendukung pemeliharaan, (6) dan sebagainya, pada tahun terakhir mencapai: a. ≥ 4 aspek b. 3 aspek c. 2 aspek d. 1 aspek
	Kecukupan bangunan	Sekolah mengembangkan kebutuhan bangunan, inventarisasi bangunan, dan lainnya: a. Ya b. Tidak
Kelengkapan Prasarana dan Sarana	Kelengkapan prasarana	Sekolah memiliki kelengkapan sarpras antara lain: (1) Ruang kelas, (2) ruang perpustakaan, (3) ruang lab. IPA, (4) ruang pimpinan, (5) ruang guru, (6) ruang tata usaha, (7) tempat beribadah, (8) ruang konseling, (9) ruang UKS, (10) ruang organisasi kesiswaan, (11) jamban, (12) gudang, (13) ruang sirkulasi, dan (14) tempat bermain/berolahraga, pada tahun terakhir memenuhi: a. ≥ 14 jenis b. 10-13 jenis c. 5-9 jenis d. ≤ 4 jenis
		Sekolah memiliki kelengkapan sarpras laboratorium komputer dengan ketentuan antara lain: (1) jumlah komputer minimal setengahnya jumlah siswa per rombel (32 anak), (2) spesifikasi komputer mutakhir, (3) terdapat jaringan internet, (4) terdapat berbagai program perangkat lunak pendukung KTSP TIK, (5) pemeliharaan rutin dilakukan, (6) daya listrik memadai, (7) luas ruang memadai (minimal 2,4m²/siswa), (8) ventilasi, pencahayaan, dan sirkulasi udara/AC cukup sesuai kondisi geografis), (9) dan lainnya, dalam tahun terakhir memenuhi: a. ≥ 8 jenis b. 5-7 jenis c. 2-4 jenis d. 1 jenis

Data yang diinputkan oleh tatausaha adalah pilihan yang diatas tersebut, yang jumlah data yang diinputkan bisa untuk menjawab jawaban dari pertanyaan

(3 unsur, 2 unsur, 1 unsur dan tidak ada). Berikut adalah tampilan dari halaman utama quisioner :

Gambar 4.18 Halaman kuisisioner

b. Halaman Dashboard Kepala sekolah

Halaman dashboard kepala sekolah adalah halaman awal dari hak akses kepala sekolah, disini kepala sekolah dapat melihat nilai dari standarisasi sarana prasarana. Berikut ini adalah tampilan awal dashboard kepala sekolah :



Gambar 4.19 Halaman Dashbord Kepala Sekolah

Pada tampilan terlihat tabel dengan penilaian kinerja sekolah, itu merupakan nilai keseluruhan kinerja sekolah dari semua standar dan tabel dengan penilaian dokumen portofolio, itu merupakan nilai keseluruhan dokumen portofolio dari semua standar. Untuk melihat nilai kinerja standar sarana prasarana dapat mengklik kinerja, maka akan muncul tampilan berikut :



Gambar 4.20 Tampilan detail standar

Pada halaman detail ini terlihat standar proses berada pada nomer dua, untuk melihat nilai dari standar proses ini dapat mengklik tulisan standar sarana prasarana dan akan masuk pada nilai komponen, seperti gambar berikut :

No	Nama Komponen	Skor
1	Lahan	8.5
2	Bangunan	20
3	Kelengkapan Prasarana dan Sarana	21.75

Gambar 4.21 Tampilan komponen standar sarana prasarana

Standar proses terbagi dalam empat komponen yaitu Perencanaan Proses Pembelajaran, Pelaksanaan Proses Pembelajaran, Penilaian Hasil Belajar dan Pengawasan Proses Pembelajaran. Dalam komponen terdapat aspek, didalam aspek terdapat indikator SNP dan didalam setiap indikator SNP terdapat item pertanyaan SNP yang akan dihitung skor nya. Skor inilah yang digunakan sebagai

Jawaban A = Nilai bobot pertanyaa **Jawaban C** = Nilai A –
Nilai B

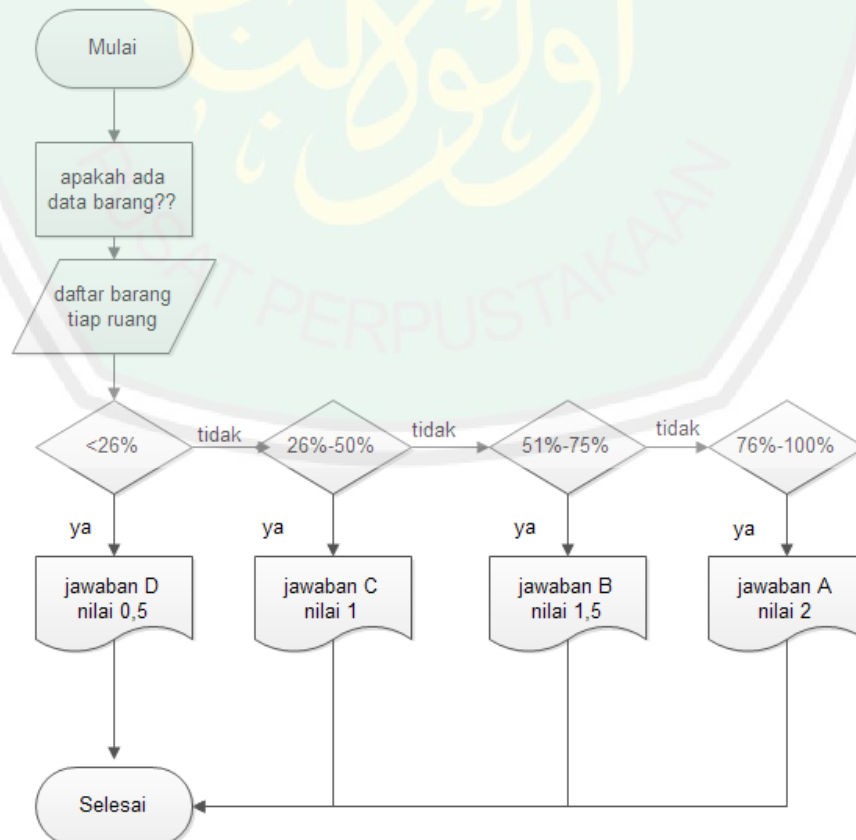
Jawaban B = Nilai A – Nilai D **Jawaban D** = $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}}$

kelayakan suatu sekolah tertentu sudah memenuhi standarisasi sarana prasarana atau belum. Berikut adalah cara penilaian dari setiap item pertanyaan dari tiap komponen :

Dalam sistem ini ada 4 model penghitungan :

1. Otomasi berdasarkan perhitungan dari data yang telah di inputkan oleh tata usaha berdasarkan kelengkapan dari daftar standar sarana prasarana yang ada dengan memberikan tanda centang jika terdapat barang. Data jumlah barang yang ada pada ruang di bandingkan dengan standar ruang yang ada dalam ruang kemudian dicari prosentasenya.

Tabel 4.3 Model penghitungan kelengkapan ruangan



Gambar 4.22 Flowcart penghitungan kelengkapan ruangan

```

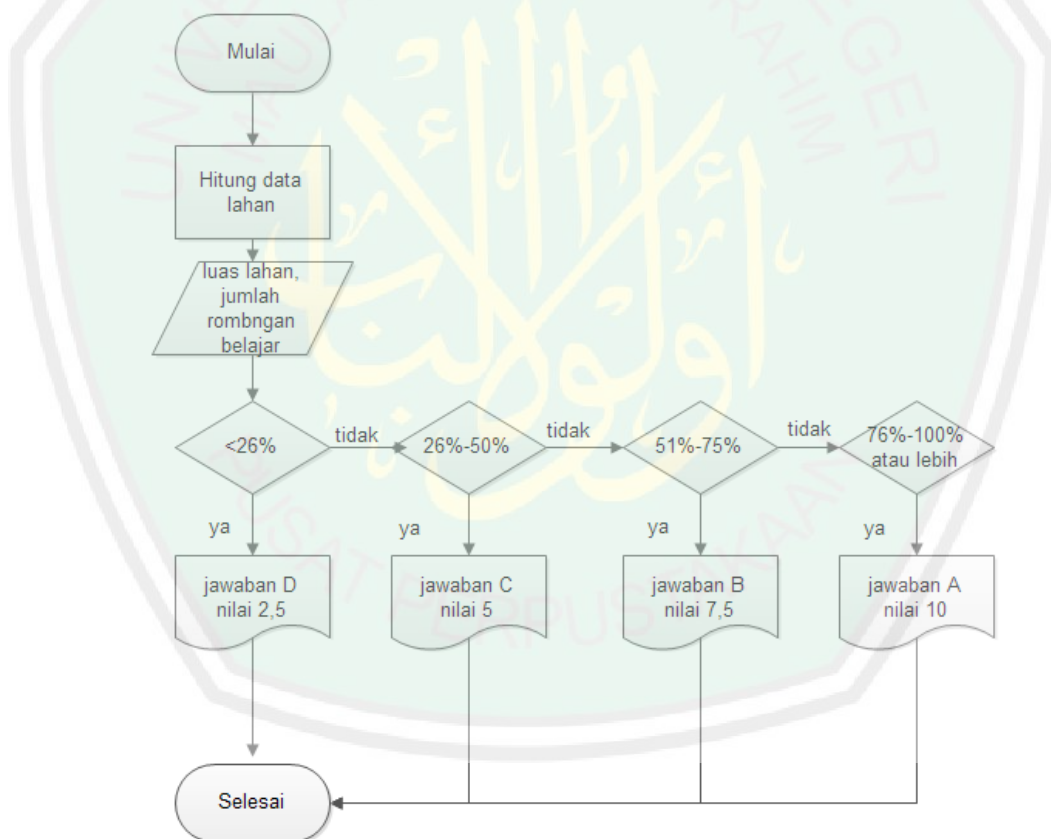
$dok209576=mysql_query("select * from penempatan_barang b,
identitas_ruang c where b.ID_RUANG=c.ID_RUANG AND
b.ID_SEKOLAH='$sekolah' AND c.ID_JENIS_RUANG='9'");
$kp2209576=mysql_num_rows($dok209576);
$pros209576=($kp2209576/11)*100;
echo "$pros";
if($pros209576>75 && $pros209576<101){
$sada = mysql_num_rows(mysql_query("SELECT * FROM
nilai_pertanyaan WHERE id_periode='$tahunaktif' AND
id_sekolah='$sekolah' AND id_pertanyaan=209576"));
if($sada==0){
$ins="INSERT INTO nilai_pertanyaan (id_sekolah, id_periode,
id_pertanyaan, id_jawaban) VALUES ('$sekolah', '$tahunaktif',
'209576', '109305'
mysql_query($ins);
}else{
$upd="UPDATE nilai_pertanyaan set id_jawaban='109305' WHERE
id_pertanyaan='209576' AND id_sekolah='$sekolah' AND
id_periode='$tahunaktif'";
mysql_query($upd);
}
}elseif($pros209576>50 && $pros<76){
$sada = mysql_num_rows(mysql_query("SELECT * FROM
nilai_pertanyaan WHERE id_periode='$tahunaktif' AND
id_sekolah='$sekolah' AND id_pertanyaan=209576"));
if($sada==0){
$ins="INSERT INTO nilai_pertanyaan (id_sekolah, id_periode,
id_pertanyaan, id_jawaban) VALUES ('$sekolah', '$tahunaktif',
'209576', '109306')";
mysql_query($ins);
}else{
$upd="UPDATE nilai_pertanyaan set id_jawaban='109306' WHERE
id_pertanyaan='209576' AND id_sekolah='$sekolah' AND
id_periode='$tahunaktif'";
mysql_query($upd);
}
}elseif($pros209576>25 && $pros209576<51){
$sada = mysql_num_rows(mysql_query("SELECT * FROM
nilai_pertanyaan WHERE id_periode='$tahunaktif' AND
id_sekolah='$sekolah' AND id_pertanyaan=209576"));
}elseif($pros209576<26){
$sada = mysql_num_rows(mysql_query("SELECT * FROM
nilai_pertanyaan WHERE id_periode='$tahunaktif' AND
id_sekolah='$sekolah' AND id_pertanyaan=209576"));
}
}

```

Gambar 4.23 Kode penghitungan kelengkapan ruangan

2. Menghitung data lahan. Dalam penghitungan ini yang di hitung adalah kondisi yang ada dan diambil dari *database*. Misalnya menghitung prosentase standar luas lahan. Prosentase dihitung dari data luas lahan yang telah diinputkan ke dalam *database*.

Tabel 4.4 Penghitungan prosentase lahan

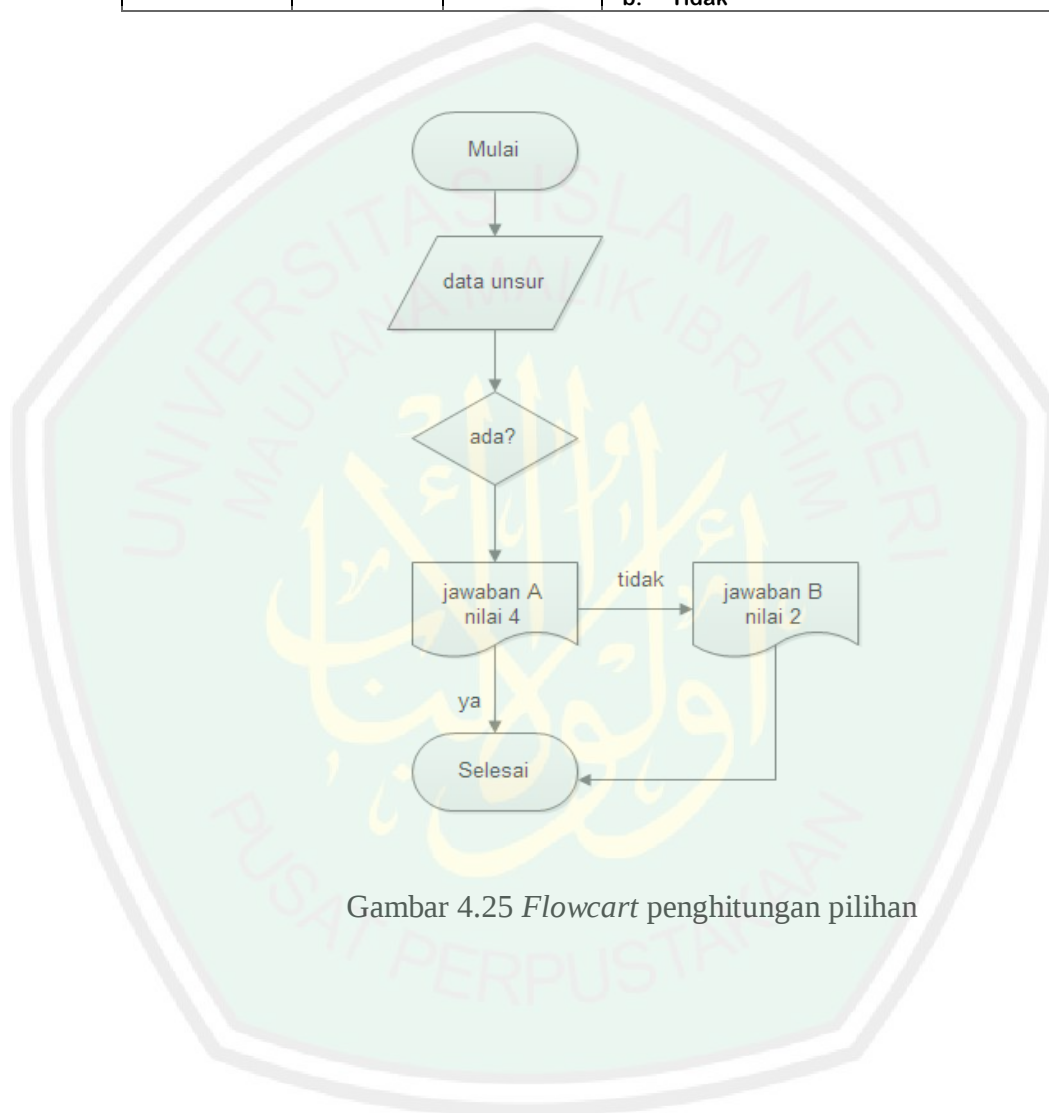


Gambar 4.24 Flowchart penghitungan lahan

3. Memberikan tanda centang ya atau tidak jika terdapat barang atau unsur dalam daftar standar SSN.

Tabel 4.5 Model penghitungan pilihan

komponen	Aspek	Indikator	Pertanyaan	skor
Bangunan	Kecukupan bangunan	Pengembangan	Sekolah mengembangkan kebutuhan bangunan, inventarisasi bangunan, dan lainnya: a. Ya b. Tidak	4



Gambar 4.25 Flowcart penghitungan pilihan

```

$х209571=mysql_query("SELECT * FROM jawaban_pertanyaan
WHERE id_tahun='$tahunaktif' AND id_sekolah='$sekolah'
AND id_pertanyaan='20'");
id_tahun='$tahunaktif' AND id_sekolah='$sekolah' AND
id_pertanyaan='1'";
$хk209571=(mysql_fetch_array($х209571));
if($хk209571[nama_jawaban]=='Ya'){
$ada = mysql_fetch_array(mysql_query("SELECT * FROM
nilai_pertanyaan WHERE id_periode='$tahunaktif' AND
id_sekolah='$sekolah' AND id_pertanyaan=209571"));
if($ada==0){
$ins="INSERT INTO nilai_pertanyaan (id_sekolah,
id_periode, id_pertanyaan, id_jawaban) VALUES
('$sekolah', '$tahunaktif', '209571', '109287')";
mysql_query($ins);
}else{
$upd="UPDATE nilai_pertanyaan set id_jawaban='109287'
WHERE id_pertanyaan='209571' AND id_sekolah='$sekolah'
AND id_periode='$tahunaktif'";
mysql_query($upd);
}

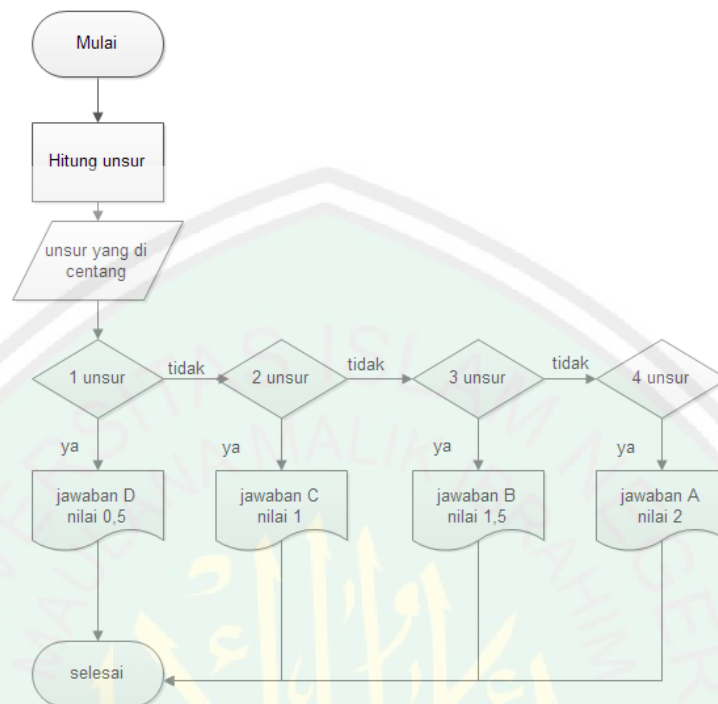
```

Gambar 4.26 Kode penghitungan pilihan

4. Menghitung nilai unsur pada pertanyaan dibawah ini inputan dilakukan dengan menyediakan form daftar unsur-unsur dan memberikan centangan jika terdapat unsur yang terpenuhi dan akan dimasukkan ke *database* hasil masukkan oleh tata usaha.

Tabel 4.6 Model penghitungan abstrak

komponen	Aspek	Indikator	Pertanyaan	skor
lahan	Kenya- manan	Terhindar dari gangguan pencemaran	Sekolah terhidar dari gangguan: (1) kebisingan, (2) pencemaran air, (3) pencemaran udara, (4) pencemaran lingkungan, (4) pencemaran lainnya, dalam tahun terakhir dapat terhindar dari a. 4 unsur b. 3 unsur c. 2 unsur d. 1 unsur	2



Gambar 4.27 Flowcart penghitungan abstrak

```

$dok209562=mysql_query("select * from jawaban_pertanyaan
where id_sekolah='$sekolah' AND ID_TAHUN='$stahunaktif' AND
ID_PERTANYAAN='1103'");
ID_TAHUN='$stahunaktif' AND ID_PERTANYAAN='209562'";
$kp dok209562=mysql_num_rows($dok209562);
if($kp dok209562==4){
  $sada = mysql_num_rows(mysql_query("SELECT * FROM
nilai_pertanyaan WHERE id_periode='$stahunaktif' AND
id_sekolah='$sekolah' AND id_pertanyaan=209562"));
  if($sada==0){
    $ins="INSERT INTO nilai_pertanyaan (id_sekolah, id_periode,
id_pertanyaan, id_jawaban) VALUES ('$sekolah',
'$stahunaktif', '209562', '109251')";
    mysql_query($ins);
  }else{
    $upd="UPDATE nilai_pertanyaan set id_jawaban='109251' WHERE
id_pertanyaan='209562' AND id_sekolah='$sekolah' AND
id_periode='$stahunaktif'";
    mysql_query($upd);
  }
}elseif($kp dok209562==3){
  $sada = mysql_num_rows(mysql_query("SELECT * FROM
nilai_pertanyaan WHERE id_periode='$stahunaktif' AND
id_sekolah='$sekolah' AND id_pertanyaan=209562"));
  if($sada==0){
    $ins="INSERT INTO nilai_pertanyaan (id_sekolah, id_periode,
id_pertanyaan, id_jawaban) VALUES ('$sekolah',
'$stahunaktif', '209562', '109252')";
    mysql_query($ins);
  }else{
    $upd="UPDATE nilai_pertanyaan set id_jawaban='109252' WHERE
id_pertanyaan='209562' AND id_sekolah='$sekolah' AND
id_periode='$stahunaktif'";
    mysql_query($upd);
  }
}elseif($kp dok209562==2){
  $sada = mysql_num_rows(mysql_query("SELECT * FROM
nilai_pertanyaan WHERE id_periode='$stahunaktif' AND
id_sekolah='$sekolah' AND id_pertanyaan=209562"));
  if($sada==0){
    $ins="INSERT INTO nilai_pertanyaan (id_sekolah, id_periode,
id_pertanyaan, id_jawaban) VALUES ('$sekolah',
'$stahunaktif', '209562', '109253')";
    mysql_query($ins);
  }else{
    $upd="UPDATE nilai_pertanyaan set id_jawaban='109253' WHERE
id_pertanyaan='209562' AND id_sekolah='$sekolah' AND
id_periode='$stahunaktif'";
    mysql_query($upd);
  }
}

```

Gambar 4.28 Kode penghitungan abstrak

Tabel 4.7 Pembobotan sarana prasarana komponen lahan

NO	KOMPONEN	ASPEK	INDIKATOR SNP	NO	ITEM PERTANYAAN/PERNYATAAN SNP (IKKM)	Bobot																																																																																													
1.	Lahan	1. Luas lahan	Memenuhi ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap siswa, sebagaimana tercantum pada Tabel 1 dari Standar Sarana dan Prasarana.	1	Sekolah memiliki luas lahan minimal atau lebih untuk SSN dengan jumlah anak per rombongan belajar kelas 7,8,9 masing-masing 32 siswa, yaitu: a. (76-100)% atau lebih b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 % <i>Tabel 1 dari Standar Sarana dan Prasarana: Luas Lahan</i> <table><tr><th rowspan="2">NO</th><th rowspan="2">JML</th><th colspan="3">Luas minimum lantai bangunan (m2/peserta didik)</th></tr><tr><th>1 lt</th><th>2lt</th><th>3 lt</th></tr><tr><td>1</td><td>9</td><td>3.974</td><td>2.16</td><td>1.44</td></tr><tr><td>2</td><td>10</td><td>4.096</td><td>2.176</td><td>1.44</td></tr><tr><td>3</td><td>11</td><td>4.506</td><td>2.394</td><td>1.584</td></tr><tr><td>4</td><td>12</td><td>4.915</td><td>2.611</td><td>1.728</td></tr><tr><td>5</td><td>13</td><td>5.075</td><td>2.746</td><td>1.83</td></tr><tr><td>6</td><td>14</td><td>5.466</td><td>2.957</td><td>1.971</td></tr><tr><td>7</td><td>15</td><td>5.856</td><td>3.168</td><td>2.112</td></tr><tr><td>8</td><td>16</td><td>6.093</td><td>3.226</td><td>2.202</td></tr><tr><td>9</td><td>17</td><td>6.474</td><td>3.427</td><td>2.339</td></tr><tr><td>10</td><td>18</td><td>6.854</td><td>3.629</td><td>2.477</td></tr><tr><td>11</td><td>19</td><td>7.053</td><td>3.77</td><td>2.554</td></tr><tr><td>12</td><td>20</td><td>7.424</td><td>3.968</td><td>5.376</td></tr><tr><td>13</td><td>21</td><td>7.795</td><td>4.166</td><td>2.822</td></tr><tr><td>14</td><td>22</td><td>8.026</td><td>4.294</td><td>2.957</td></tr><tr><td>15</td><td>23</td><td>8.39</td><td>4.49</td><td>3.091</td></tr><tr><td>16</td><td>24</td><td>8.755</td><td>4.685</td><td>3.226</td></tr><tr><td>17</td><td>25</td><td>8.96</td><td>4.8</td><td>3.36</td></tr></table>	NO	JML	Luas minimum lantai bangunan (m2/peserta didik)			1 lt	2lt	3 lt	1	9	3.974	2.16	1.44	2	10	4.096	2.176	1.44	3	11	4.506	2.394	1.584	4	12	4.915	2.611	1.728	5	13	5.075	2.746	1.83	6	14	5.466	2.957	1.971	7	15	5.856	3.168	2.112	8	16	6.093	3.226	2.202	9	17	6.474	3.427	2.339	10	18	6.854	3.629	2.477	11	19	7.053	3.77	2.554	12	20	7.424	3.968	5.376	13	21	7.795	4.166	2.822	14	22	8.026	4.294	2.957	15	23	8.39	4.49	3.091	16	24	8.755	4.685	3.226	17	25	8.96	4.8	3.36	10
NO	JML	Luas minimum lantai bangunan (m2/peserta didik)																																																																																																	
		1 lt	2lt	3 lt																																																																																															
1	9	3.974	2.16	1.44																																																																																															
2	10	4.096	2.176	1.44																																																																																															
3	11	4.506	2.394	1.584																																																																																															
4	12	4.915	2.611	1.728																																																																																															
5	13	5.075	2.746	1.83																																																																																															
6	14	5.466	2.957	1.971																																																																																															
7	15	5.856	3.168	2.112																																																																																															
8	16	6.093	3.226	2.202																																																																																															
9	17	6.474	3.427	2.339																																																																																															
10	18	6.854	3.629	2.477																																																																																															
11	19	7.053	3.77	2.554																																																																																															
12	20	7.424	3.968	5.376																																																																																															
13	21	7.795	4.166	2.822																																																																																															
14	22	8.026	4.294	2.957																																																																																															
15	23	8.39	4.49	3.091																																																																																															
16	24	8.755	4.685	3.226																																																																																															
17	25	8.96	4.8	3.36																																																																																															

					18	26	9.318	4.992	3.494	
					19	27	9.677	5.184	3.629	
		2. Keamanan	Terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa.	2	Sekolah memenuhi kondisi keamanan: (1) terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan, (2) terhindar dari potensi bahaya yang mengancam keselamatan jiwa, (3) memiliki akses untuk penyelamatan bahaya dan keadaan darurat, (4) ketersediaan sarpras, obat-obatan, (5) terhindar dari kerawanan pencurian, perusakan, dan gangguan lain, dan sebagainya, dalam satu tahun terakhir terpenuhi: a. ≥ 4 unsur b. 3 unsur c. 2 unsur d. 1 unsur					4
		3. Kenya- manan	Terhindar dari gangguan pencemaran	3	Sekolah terhindar dari gangguan: (1) kebisingan, (2) pencemaran air, (3) pencemaran udara, (4) pencemaran lingkungan, (4) pencemaran lainnya, dalam tahun terakhir dapat terhindar dari: e. 4 unsur f. 3 unsur g. 2 unsur h. 1 unsur					2
		4. Ijin pemanfaatan lahan	Keperuntukan, ijin	4	Kondisi dan lokasi sekolah memenuhi: (1) keberadaan sekolah di lokasi yang sesuai keperuntukannya, (2) memiliki status hak atas tanah, (3) ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah, dan (4) tidak dalam kondisi sedang seketa, dalam tahun terakhir telah mencapai: a. 4 unsur b. 3 unsur c. 2 unsur d. 1 unsur					4

Pada tiap indikator dari komponen lahan terdapat 4 jawaban dengan bobot tertentu. Untuk pembagian bobot perjawaban penulis hitung sesuai dengan instrumen panduan supervisi 2010 yaitu

Tabel 4.8 Penghitungan sarana prasarana komponen lahan

BobotIndikator	Jawaban	Point perjawaban	Penjelasan
Bobot 10 (Memenuhi ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap siswa, sebagaimana tercantum pada Tabel 1 dari Standar Sarana dan Prasarana)	a. (76-100)% atau lebih	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah $Nilai_{bobotpertanyaan} = 10$	Penghitungan prosentase dari luas lahan diambil dari : $\frac{\text{Total luas lahan}}{\text{standar tiap jumlah rombongan belajar}} \times 100\%$ Berikut adalah tampilan dari halaman luas lahan:
	b. (51-75)%	Nilai untuk point B didapat dari $NilaiA - NilaiD = 7.5$	
	c. (26-50)	Nilai untuk point C didapat dari $NilaiA - NilaiB = 5$	
	d. <26	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 2.5$	
Bobot 4	e. ≥ 4 unsur	$Nilai_{bobotpertanyaan} = 4$	

Gambar 4.29Tampilan luas lahan

(Terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa)	a. 3 unsur	$NilaiA - NilaiD = 3$	Indikator ini penulis klasifikasikan sebagai pertanyaan/ Pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatusaha memasukan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari keamanan lahan 
	b. 2 unsur	$NilaiA - NilaiB = 2$	
	c. 1 unsur	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1$	
Bobot 2 (Terhindar dari gangguan pencemaran)	a. 4 unsur	$NilaiA - NilaiD = 2$	Indikator ini penulis klasifikasikan sebagai pertanyaan/ Pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatusaha memasukan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari kenyamanan lahan:
	b. 3 unsur	$NilaiA - NilaiD = 1.5$	
	c. 2 unsur	$NilaiA - NilaiB = 1$	
	d. 1 unsur	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.5$	

Gambar 4.30Tampilan Penilaian keamanan

			
Bobot 4 (Ijin pemanfaatan lahan)	a. 4 unsur	$Nilai_{bobotpertanyaa} = 4$	Indikator ini penulis klasifikasikan sebagai pertanyaan/ Pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatau saka memasukan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari ijin pemanfaatan lahan:
	b. 3 unsur	$NilaiA - NilaiD = 3$	
	c. 2 unssur	$NilaiA - NilaiB = 2$	
	d. 1 unsur	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{Bobot\ Pertanyaan}{Banyak\ pertanyaan} = 1$	

Gambar 4.31 Tampilan Penilaian kenyamanan lahan

Hak Akses Sekolah
Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik

A. Arif, Rahmad Hakim No.2 Gresik Telp/fax (031) 3981315/(031)3978404

SMP NEGERI 2 GRESIK - Tahun Ajaran 2011/2012

PENILAIAN KINERJA

No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	Aksi
1	209562 Sekolah terhidar dari gangguan: (1) kebisingan, (2) pencemaran air, (3) pencemaran udara, (4) pencemaran lingkungan, (4) pencemaran lainnya, dalam tahun terakhir dapat terhidar dari:	b. 3 unsur Nilai : 1.5	Simpan

Gambar 4.32Tampilan Penilaian ijin lahan

Tabel 4.9 Pembobotan sarana prasarana komponen bangunan

No	Komponen	Aspek	Indikator		ITEM PERTANYAAN/PERNYATAAN SNP (IKKM)																																																						
2.	Bangunan	1. Luas lantai	Memenuhi ketentuan rasio minimum luas lantai terhadap siswa, sebagaimana tercantum pada tabel 2 dari Standar Sarana dan Prasarana.	5	<i>Tabel 2 Standar Sarana dan Prasarana luas lantai dengan jumlah siswa: 15-32 anak per rombel</i> <table><tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Jml rombel</th><th colspan="3">Luas minimum lantai (m2) utk</th></tr><tr><th>1 lt</th><th>2 lt</th><th>3 lt</th></tr><tr><td>1</td><td>3</td><td>660</td><td>720</td><td>-</td></tr><tr><td>2</td><td>4 - 6</td><td>920</td><td>970</td><td>1010</td></tr><tr><td>3</td><td>7 - 9</td><td>1180</td><td>1290</td><td>1290</td></tr><tr><td>4</td><td>10 - 12</td><td>1450</td><td>1570</td><td>1570</td></tr><tr><td>5</td><td>13-15</td><td>1770</td><td>1870</td><td>1920</td></tr><tr><td>6</td><td>16-18</td><td>2070</td><td>2180</td><td>2180</td></tr><tr><td>7</td><td>19-21</td><td>2350</td><td>2480</td><td>2480</td></tr><tr><td>8</td><td>22-24</td><td>2610</td><td>2760</td><td>2840</td></tr><tr><td>9</td><td>25-27</td><td>2930</td><td>3110</td><td>3110</td></tr></table> Sekolah memiliki luas lantai minimal dengan jumlah anak per rombongan belajar kelas 7,8,9 masing-masing 15-32 siswa, yaitu: a. (76-100)% atau lebih b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %	No	Jml rombel	Luas minimum lantai (m2) utk			1 lt	2 lt	3 lt	1	3	660	720	-	2	4 - 6	920	970	1010	3	7 - 9	1180	1290	1290	4	10 - 12	1450	1570	1570	5	13-15	1770	1870	1920	6	16-18	2070	2180	2180	7	19-21	2350	2480	2480	8	22-24	2610	2760	2840	9	25-27	2930	3110	3110	10
No	Jml rombel	Luas minimum lantai (m2) utk																																																									
		1 lt	2 lt	3 lt																																																							
1	3	660	720	-																																																							
2	4 - 6	920	970	1010																																																							
3	7 - 9	1180	1290	1290																																																							
4	10 - 12	1450	1570	1570																																																							
5	13-15	1770	1870	1920																																																							
6	16-18	2070	2180	2180																																																							
7	19-21	2350	2480	2480																																																							
8	22-24	2610	2760	2840																																																							
9	25-27	2930	3110	3110																																																							
		2. Kese- lamatan	Kekuatan, fasilitas, anti bahaya	6	Kondisi sekolah dan bangunan sarpras sekolah memenuhi unsur-unsur <u>keselamatan bangunan</u> antara lain: (1) struktur yang stabil dan kukuh sampai dengan kondisi pembebanan maksimum, (2) tahan gempa (daerah tertentu), (3) terdapat fasilitas pemadam kebakaran, (4) terdapat peralatan anti petir, (5) terdapat sarpras/bangunan menghindari banjir, dan (6) dan lainnya, dalam tahun terakhir mencapai: a. ≥ 4 unsur	5																																																					

					b. 3 unsur c. 2 unsur d. 1 unsur	
	3. Kesehatan	Sanitasi, pengelolaan pencemaran	7	Kondisi sekolah dan bangunan sarpras sekolah memenuhi unsur-unsur <u>kesehatan bangunan</u> antara lain: (1) memiliki sanitasi di dalam bangunan untuk memenuhi kebutuhan air bersih, saluran air kotor dan atau air limbah,, (2) memiliki sanitasi di luar bangunan untuk memenuhi kebutuhan air bersih, saluran air kotor dan atau air limbah,, (3) saluran air hujan, (4) pengelolaan pencemaran lingkungan sekolah (pengolahan sampah, pembakaran sampah, dll), (5) dan sebagainya, pada tahun terakhir mencapai: a. ≥ 4 unsur b. 3 unsur c. 2 unsur d. 1 unsur	3	
	4. Kenyamanan	Ventilasi dan pencahayaan.	8	Kondisi bangunan sekolah memenuhi unsur-unsur kenyamanan: (1) terdapat ventilasi udara, (2) pencahayaan memadai, (3) kesesuaian warna cat dinding, (4) luasan ruang sesuai, (5) dan sebagainya, pada tahun terakhir mencapai: a. ≥ 4 unsur b. 3 unsur c. 2 unsur d. 1 unsur	4	
	5. Daya listrik	Daya listrik	9	Kondisi bangunan sekolah menggunakan daya listrik: a. ≥ 3000 watt b. 1300 watt c. 900 watt d. 450 watt atau dengan sumber daya lain digunakan bersama	6	
	6. Ijin bangunan	Izin bangunan dan penggunaan	10	Kondisi bangunan sekolah memenuhi aspek legalitas: a. Memiliki ijin pengeringan, IMB (ijin mendirikan bangunan), penggunaan bangunan, serta kesanggupan penataan lingkungan b. Telah memiliki ijin pengeringan dan dalam proses penyelesaian IMB serta ijin penggunaan bangunan c. Telah memiliki ijin pengeringan dan IMB dan ijin penggunaan bangunan	5	

					belum diproses d. Tidak ada ijin pengeringan dan IMB serta ijin penggunaan bangunan	
		7. Peme- liharaan	Jenis dan waktu pemeliharaan	11	Sekolah melaksanakan pemeliharaan bangunan dengan pemenuhan aspek-aspek: (1) pemeliharaan ringan, (2) pemeliharaan sedang, (3) pemeliharaan berat, (4) dilakukan berkala/rutin, (5) terdapat sarpras pendukung pemeliharaan, (6) dan sebagainya, pada tahun terakhir mencapai: e. ≥ 4 aspek f. 3 aspek g. 2 aspek h. 1 aspek	3
		8. Kecukupan bangunan	Pengembangan	12	Sekolah mengembangkan kebutuhan bangunan, inventarisasi bangunan, dan lainnya: c. Ya d. Tidak	4

Pada tiap indikator dari komponen lahan terdapat 4 jawaban dengan bobot tertentu. Untuk pembagian bobot perjawaban penulis hitung sesuai dengan instrumen panduan supervisi 2010 yaitu

Tabel 4.10 Penghitungan sarana prasarana komponen bangunan

BobotIndikator	Jawaban	Point perjawaban	Penjelasan
Bobot 10 (Memenuhi ketentuan rasio minimum luas)	e. (76-100)% atau lebih	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah $Nilai_{bobot pertanyaan} = 10$	Penghitungan prosentase dari luas lantai bangunan diambil dari :

lantai terhadap siswa, sebagaimana tercantum pada tabel 2 dari Standar Sarana dan Prasarana.)	f. (51-75)%	Nilai untuk point B didapat dari $NilaiA - NilaiD = 7.5$	Total luas lantai _____ x 100% standar tiap jumlah rombongan belajar Berikut adalah tampilan dari halaman lantai bangunan: 
	g. (26-50)	Nilai untuk point C didapat dari $NilaiA - NilaiB = 5$	
	h. <26	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 2.5$	
Bobot 5 (Kekuatan, fasilitas, anti bahaya)	a. > 4 unsur	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah $NilaiBobotPertanyaan = 5$	Indikator ini penulis klasifikasi sebagai pertanyaan/ Pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatausaha memasukan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari keselamatan bangunan
	b. 3 unsur	Nilai untuk point B didapat dari $NilaiA - NilaiD = 3.75$	
	c. 2 unsur	Nilai untuk point C didapat dari $NilaiA - NilaiB = 2.5$	
	d. 1 unsur	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1.25$	

Gambar 4.33 Tampilan penilaian data bangunan

			
Bobot 3 (Sanitasi, pengelolaan pencemaran)	a. > 4 unsur	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah $Nilai_{bobot pertanyaan} = 3$	Indikator ini penulis klasifikasikan sebagai pertanyaan/ Pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatauusaha memasukan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari keselamatan bangunan
	b. 3 unsur	Nilai untuk point B didapat dari $NilaiA - NilaiD = 2.25$	
	c. 2 unsur	Nilai untuk point C didapat dari $NilaiA - NilaiB = 1.5$	
	d. 1 unsur	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{Bobot\ Pertanyaan}{Banyak\ pertanyaan} = 0.75$	
			

			Gambar 4.35 Tampilan kesehatan bangunan
Bobot 4 (Ventilasi dan pencahayaan)	a. > 4 unsur	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah $Nilai_{bobot pertanyaan} = 4$	Indikator ini penulis klasifikasikan sebagai pertanyaan/pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatausaha memasukan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari tahapan supervisi
	b. 3 unsur	Nilai untuk point B didapat dari $NilaiA - NilaiD = 3$	
	c. 2 unsur	Nilai untuk point C didapat dari $NilaiA - NilaiB = 2$	
	d. 1 unsur	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{Bobot\ Pertanyaan}{Banyak\ pertanyaan} = 1$	
Bobot 6 (Daya listrik)	a. > 3000 watt	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah $Nilai_{bobot pertanyaan} = 6$	Jawaban diperoleh dari inputan daya listrik pada bangunan yang paling banyak:
	b. 1300 watt	Nilai untuk point B didapat dari $NilaiA - NilaiD = 4.5$	
	c. 900 watt	Nilai untuk point C didapat dari	



Gambar 4.36 Tampilan Penilaian kenyamanan lahan

	d. 450 watt	$NilaiA - NilaiB = 3$ Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1.5$	 Gambar 4.37Tampilan daya listrik
Bobot 5 (Izin bangunan dan penggunaan)	a. kepala dan pengawas satuan pendidikan	$Nilai \text{ bobot pertanyaan} = 5$	Indikator ini penulis klasifikasikan sebagai pertanyaan/ Pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatau saka memasukan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari pelaksana ijin bangunani :
	b. kepala sekolah	$NilaiA - NilaiD = 3.75$	
	c. pengawas	$NilaiA - NilaiB = 2.5$	
	d. tidak ada	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1.5$	

			
Bobot 3 Jenis dan waktu pemeliharaan	a. > 4 aspek	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah $Nilai_{bobot pertanyaan} = 3$	Indikator ini penulis klasifikasikan sebagai pertanyaan/ Pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatusaha memasukan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari pemeliharaan bangunan:
	b. 3 aspek	Nilai untuk point B didapat dari $NilaiA - NilaiD = 2.25$	
	c. 2 aspek	Nilai untuk point C didapat dari $NilaiA - NilaiB = 1.5$	
	d. 1 aspek	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{Bobot\ Pertanyaan}{Banyak\ pertanyaan} = 0.75$	

Gambar 4.38 Tampilan Penilaian ijin bangunan

			 Gambar 4.39Tampilan penilaian Pemeliharaan bangunan
Bobot 4 Pengembangan	a. Ya	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah $Nilai_{bobot pertanyaan} = 4$	Indikator ini penulis klasifikasikan sebagai pertanyaan/pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatusaha memasukan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari pengembangan bangunan:  Gambar 4.40Tampilan penilaian pengembangan bangunan
	b. Tidak	Nilai untuk point B didapat dari $NilaiA/2 = 2$	

Tabel 4.11 Pembobotan sarana prasarana komponen kelengkapan

No	Komponen	Aspek	Indikator		ITEM PERTANYAAN/PERNYATAAN SNP (IKKM)	Skor
3.	Kelengkapan Prasarana dan Sarana	1. Kelengkapan prasarana	Terdapat minimal 14 ruang/kelengkapan sarpras	12	Sekolah memiliki kelengkapan sarpras antara lain: (1) Ruang kelas, (2) ruang perpustakaan, (3) ruang lab. IPA, (4) ruang pimpinan, (5) ruang guru, (6) ruang tata usaha, (7) tempat beribadah, (8) ruang konseling, (9) ruang UKS, (10) ruang organisasi kesiswaan, (11) jamban, (12) gudang, (13) ruang sirkulasi, dan (14) tempat bermain/berolahraga, pada tahun terakhir memenuhi: e. ≥ 14 jenis f. 10-13 jenis g. 5-9 jenis h. ≤ 4 jenis	3
			Terdapat laboratorium komputer	13	Sekolah memiliki kelengkapan sarpras laboratorium komputer dengan ketentuan antara lain: (1) jumlah komputer minimal setengahnya jumlah siswa per rombel (32 anak), (2) spesifikasi komputer mutakhir, (3) terdapat jaringan internet, (4) terdapat berbagai program perangkat lunak pendukung KTSP TIK, (5) pemeliharaan rutin dilakukan, (6) daya listrik memadai, (7) luas ruang memadai (minimal 2,4m ² /siswa), (8) ventilasi, pencahayaan, dan sirkulasi udara/AC cukup sesuai kondisi geografis), (9) dan lainnya, dalam tahun terakhir memenuhi: e. ≥ 8 jenis f. 5-7 jenis g. 2-4 jenis h. 1 jenis	3
			Terdapat laboratorium bahasa	14	Sekolah memiliki kelengkapan sarpras laboratorium bahasa dengan ketentuan antara lain: (1) jumlah meja/perangkat keras sama dengan jumlah siswa per rombel (32 anak), (2) spesifikasi mutakhir, (3)	2

					pemeliharaan rutin dilakukan, (4) daya listrik memadai, (5) luas ruang memadai (minimal 2,4m²/siswa), (6) ventilasi,pencahayaan, dan sirkulasi udara/AC cukup sesuai kondisi geografis), (7) dan lainnya, dalam tahun terakhir memenuhi: a. ≥ 6 jenis b. 4-5 jenis c. 2-3 jenis d. 1 jenis																												
		2. Ruang kelas	Jumlah, kapasitas, rasio luasan/siswa ruang kelas	15	Sekolah memiliki Ruang kelas memenuhi ketentuan unsur-unsur: (1) Banyak ruang kelas minimum sama dengan banyak rombongan belajar; (2) Kapasitas maksimum ruang kelas 32 siswa; (3) Rasio minimum luas ruang kelas 2 m²/siswa (untuk rombongan belajar dengan siswa kurang dari 15 orang, luas minimum 30 m², lebar minimum 5 m); (4) Memiliki pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan melihat ke luar ruangan, tahun terakhir mencapai: a. ≥ 4 unsur b. 3 unsur c. 2 unsur d. 1 unsur	3																											
			Standar sebagaimana tercantum pada Tabel 3 dari Standar Sarana dan Prasarana.	16	Tabel 3 dari Standar Sarana dan Prasarana <table><tr><th>N</th><th>Jenis</th><th>Rasio</th></tr><tr><td>1</td><td>Kursi siswa</td><td>1 buah/siswa</td></tr><tr><td>2</td><td>Meja siswa</td><td>1 buah/siswa</td></tr><tr><td>3</td><td>Kursi guru</td><td>1 buah/guru</td></tr><tr><td>4</td><td>Meja guru</td><td>1 buah/guru</td></tr><tr><td>5</td><td>Lemari</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>6</td><td>Papan pajang</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>7</td><td>Papan tulis</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>8</td><td>Tempat sampah</td><td>1 buah/ruang</td></tr></table>	N	Jenis	Rasio	1	Kursi siswa	1 buah/siswa	2	Meja siswa	1 buah/siswa	3	Kursi guru	1 buah/guru	4	Meja guru	1 buah/guru	5	Lemari	1 buah/ruang	6	Papan pajang	1 buah/ruang	7	Papan tulis	1 buah/ruang	8	Tempat sampah	1 buah/ruang	2
N	Jenis	Rasio																															
1	Kursi siswa	1 buah/siswa																															
2	Meja siswa	1 buah/siswa																															
3	Kursi guru	1 buah/guru																															
4	Meja guru	1 buah/guru																															
5	Lemari	1 buah/ruang																															
6	Papan pajang	1 buah/ruang																															
7	Papan tulis	1 buah/ruang																															
8	Tempat sampah	1 buah/ruang																															

					<table><tr><td>1</td><td>Tempat cuci tangan</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>1</td><td>Jam dinding</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>1</td><td>Soket listrik</td><td>1 buah/ruang</td></tr></table> Jumlah ruang kelas yang telah memenuhi standar minimal sarpras sampai tahun terakhir mencapai: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %	1	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang	1	Jam dinding	1 buah/ruang	1	Soket listrik	1 buah/ruang										
1	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang																						
1	Jam dinding	1 buah/ruang																						
1	Soket listrik	1 buah/ruang																						
		3. Ruang perpustakaan	Tempat baca, luasan, lebar, dan pencahayaan ruang perpustakaan	19	Sekolah memiliki Perpustakaan sekolah memenuhi ketentuan unsur-unsur: (1) Tersedia ruangan sebagai tempat siswa dan guru memperoleh informasi dari berbagai bahan pustaka, dan tempat pengelola perpustakaan; (2) Luas ruang perpustakaan minimum sama dengan luas satu ruang kelas; (3) Lebar minimum ruang perpustakaan adalah 5 m; (4) Dilengkapi jendela untuk memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku, pada tahun terakhir mencapai:	3																		
			Dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 4 dari Standar Sarana dan Prasarana.	20	<table><tr><td colspan="3">Tabel 4 Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan</td></tr><tr><td>No</td><td>Jenis</td><td>Rasio</td></tr><tr><td></td><td><u>Buku</u></td><td></td></tr><tr><td>1</td><td>Buku teks pelajaran</td><td>1 buku/mata pelajaran/siswa, dan 2 buku/mata pelajaran/sekolah</td></tr><tr><td>2</td><td>Buku panduan guru</td><td>1 buku/mata pelajaran/guru ybs dan 1 buku/ mata pelajaran/sekolah</td></tr><tr><td>3</td><td>Buku pengayaan</td><td>870 judul/sekolah</td></tr></table>	Tabel 4 Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan			No	Jenis	Rasio		<u>Buku</u>		1	Buku teks pelajaran	1 buku/mata pelajaran/siswa, dan 2 buku/mata pelajaran/sekolah	2	Buku panduan guru	1 buku/mata pelajaran/guru ybs dan 1 buku/ mata pelajaran/sekolah	3	Buku pengayaan	870 judul/sekolah	2
Tabel 4 Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan																								
No	Jenis	Rasio																						
	<u>Buku</u>																							
1	Buku teks pelajaran	1 buku/mata pelajaran/siswa, dan 2 buku/mata pelajaran/sekolah																						
2	Buku panduan guru	1 buku/mata pelajaran/guru ybs dan 1 buku/ mata pelajaran/sekolah																						
3	Buku pengayaan	870 judul/sekolah																						

					4	Buku referensi	20 judul/sekolah		
					5	Sumber belajar lain	20 judul/sekolah		
						<u>Perabot</u>			
					6	Rak buku	1 set/sekolah		
					7	Rak majalah	1 buah/sekolah		
					8	Rak surat kabar	1 buah/sekolah		
					9	Meja baca	15 buah/sekolah		
					10	Kursi baca	15 buah/sekolah		
					11	Kursi kerja	1 buah/petugas		
					12	Meja kerja/sirkulasi	1 buah/petugas		
					13	Lemari katalog	1 buah/sekolah		
					14	Lemari	1 buah/sekolah		
					15	Papan pengumuman	1 buah/sekolah		
					16	Meja multimedia	1 buah/sekolah		
						<u>Media Pendidikan</u>			
					17	Peralatan multimedia	1 set/sekolah		
						<u>Perlengkapan Lain</u>			
					18	Buku inventaris	1 buah/sekolah		
					19	Tempat sampah	1 buah/ruang		
					20	Soket listrik	1 buah/ruang		
					21	Jam dinding	1 buah/ruang		
					Sarpras perpustakaan telah memenuhi standar minimal sampai tahun terakhir mencapai:				
					a. (76-100)%				
					b. (51-75)%				
					c. (26-50)%				

					d. < 26 %																																								
		4. Ruang laboratorium IPA	Tempat praktik, daya tampung, rasio luasan/siswa, luasan, pencahayaan, air bersih.	21	Sekolah memiliki Ruang laboratorium IPA memenuhi ketnetuan unsur-unsur: (1) tempat praktium dengan menggunakan peralatan, (2) dapat menampung minimum satu rombongan belajar, (3) rasio minimum ruang laboratorium IPA 2,4 m ² /siswa, (4) untuk rombongan belajar dengan siswa kurang dari 20 orang, luas minimum 48 m ² termasuk luas ruang penyimpanan dan persiapan 18 m ² , lebar minimum 5 m, (5) memiliki fasilitas pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan mengamati obyek percobaan, (6) tersedia air bersih, dalam tahun terakhir mencapai: a. ≥ 6 unsur b. 3-5 unsur c. 2 unsur d. 1 unsur	3																																							
			Dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 5 dari Standar Sarana dan Prasarana.	22	<table><tr><td colspan="3">Tabel 5 Standar Sarana dan Prasarana Laboratorium IPA (terpadu antara Biologi, Fisika, Kimia)</td></tr><tr><td>No</td><td>Jenis</td><td>Rasio</td></tr><tr><td></td><td><u>Perabot</u></td><td></td></tr><tr><td>1</td><td>Kursi</td><td>1 buah/siswa dan 1 buah/guru</td></tr><tr><td>2</td><td>Meja peserta didik</td><td>1 buah/7 siswa</td></tr><tr><td>3</td><td>Meja demonstrasi</td><td>1 buah/lab</td></tr><tr><td>4</td><td>Meja persiapan</td><td>1 buah/lab</td></tr><tr><td>5</td><td>Lemari alat</td><td>1 buah/lab</td></tr><tr><td>6</td><td>Lemari bahan</td><td>1 buah/lab</td></tr><tr><td>7</td><td>Bak cuci</td><td>1 buah/2 kelompok, dan 1 buah di ruang persiapan</td></tr><tr><td></td><td><u>Peralatan Pendidikan</u></td><td></td></tr><tr><td></td><td><u>Alat peraga :</u></td><td></td></tr><tr><td>8</td><td>Mistar</td><td>6 buah/lab</td></tr></table>	Tabel 5 Standar Sarana dan Prasarana Laboratorium IPA (terpadu antara Biologi, Fisika, Kimia)			No	Jenis	Rasio		<u>Perabot</u>		1	Kursi	1 buah/siswa dan 1 buah/guru	2	Meja peserta didik	1 buah/7 siswa	3	Meja demonstrasi	1 buah/lab	4	Meja persiapan	1 buah/lab	5	Lemari alat	1 buah/lab	6	Lemari bahan	1 buah/lab	7	Bak cuci	1 buah/2 kelompok, dan 1 buah di ruang persiapan		<u>Peralatan Pendidikan</u>			<u>Alat peraga :</u>		8	Mistar	6 buah/lab	2
Tabel 5 Standar Sarana dan Prasarana Laboratorium IPA (terpadu antara Biologi, Fisika, Kimia)																																													
No	Jenis	Rasio																																											
	<u>Perabot</u>																																												
1	Kursi	1 buah/siswa dan 1 buah/guru																																											
2	Meja peserta didik	1 buah/7 siswa																																											
3	Meja demonstrasi	1 buah/lab																																											
4	Meja persiapan	1 buah/lab																																											
5	Lemari alat	1 buah/lab																																											
6	Lemari bahan	1 buah/lab																																											
7	Bak cuci	1 buah/2 kelompok, dan 1 buah di ruang persiapan																																											
	<u>Peralatan Pendidikan</u>																																												
	<u>Alat peraga :</u>																																												
8	Mistar	6 buah/lab																																											

					9	Jangka sorong	6 buah/lab	
					10	Timbangan	3 buah/lab	
					11	Stopwatch	6 buah/lab	
					12	Rol meter	1 buah /lab	
					13	Termometer 100 C	6 buah /lab	
					14	Gelas ukur	6 buah /lab	
					15	Massa logam	3 buah /lab	
					16	Multimeter AC/DC, 10 kilo ohm/volt	6 buah /lab	
					17	Batang magnet	6 buah/lab	
					18	Globe	1 buah /lab	
					19	Model tata surya	1 buah /lab	
					20	Garpu tala	6 buah/lab	
					21	Bidang miring	1 buah/lab	
					22	Dinamometer	6 buah/lab	
					23	Katrol tetap	2 buah/lab	
					24	Katrol bergerak	2 buah/lab	
					25	Balok kayu	3 macam/lab	
					26	Percobaan muai panjang	1 set/lab	
					27	Percobaan optik	1 set/lab	
					28	Percobaan rangkaian listrik	1 set/lab	
					29	Gelas kimia	30 buah/lab	
					30	Model molekul sederhana	6 set/lab	
					31	Pembakar spiritus	6 set/lab	
					32	Cawan penguapan	6 buah/lab	
					33	Kaki tiga	6 buah/lab	
					34	Plat tetes	6 buah/lab	
					35	Pipet tetes + karet	100 buah/lab	
					36	Mikroskop monokuler	6 buah/lab	
					37	Kaca pembesar	6 buah/lab	
					38	Poster genetika	1 buah/lab	

					39	Model kerangka manusia	1 buah/lab	
					40	Model tubuh manusia	1 buah/lab	
					41	Gambar/model pencernaan manusia	1 buah/lab	
					42	Gambar/model sistem peredaran darah manusia	1 buah/lab	
					43	Gambar/model sistem pernafasan manusia	1 buah/lab	
					44	Gambar/model jantung manusia	1 buah/lab	
					45	Gambar/model mata manusia	1 buah /lab	
					46	Gambar/model telinga manusia	1 buah /lab	
					47	Gambar/model tenggorokan manusia	1 buah /lab	
					48	Petunjuk percobaan	6 buah/percobaan	
					49	Media Pendidikan		
					50	Papan tulis	1 buah/lab	
					51	Perlengkapan lain		
					52	Soket listrik	9 buah/lab	
					53	Alat pemadam kebakaran	1 set/lab	
					54	Peralatan P3K	1 buah/lab	
					55	Tempat sampah	1 buah/lab	
					56	Jam dinding	1 buah/lab	
					Sarpras laboratorium IPA telah memenuhi standar minimal sampai tahun terakhir mencapai:			
					a. (76-100)%			
					b. (51-75)%			
					c. (26-50)%			
					d. < 26 %			

		5. Ruang pimpinan	Fungsional, jenis ruang, jumlah ruang, luasan	23	Sekolah memiliki ruang pimpinan sebagai tempat melakukan kegiatan pengelolaan sekolah, pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah., petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya, yaitu: (1) ruang kepala sekolah, (2) ruang wakil kepala sekolah, (3) ruang wakil urusan (minimal 4), (4) ruang wali kelas, (5) ruang bendahara, (6) ruang tamu, (7) ruang rapat/pertemuan pembinaan dewan guru, (8) luas tiap ruang dengan ukuran rasio 2 m2/orang, (9) ruang kepala sekolah minimal 12 m2/lebar 3 m, (10) ruang lain untuk pimpinan, dalam tahun terakhir memenuhi: a. ≥ 9 jenis b. 5-8 jenis c. 3-4 jenis d. 1-2 jenis	2																											
			Dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 6 dari Standar Sarana dan Prasarana.	24	<i>Tabel 6 Standar Sarana dan Prasarana Ruang Pimpinan</i> <table><tr><th>No</th><th>Jenis</th><th>Rasio</th></tr><tr><td>1</td><td>Kursi pimpinan</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>2</td><td>Meja pimpinan</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>3</td><td>Kursi dan meja tamu</td><td>1 set/ruang</td></tr><tr><td>4</td><td>Lemari</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>5</td><td>Papan statistik</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>6</td><td>Simbol kenegaraan</td><td>1 set/ruang</td></tr><tr><td>7</td><td>Tempat sampah</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>8</td><td>Jam dinding</td><td>1 buah/ruang</td></tr></table> Sarpras ruang pimpinan telah memenuhi standar minimal sampai tahun terakhir mencapai: a. (76-100)%	No	Jenis	Rasio	1	Kursi pimpinan	1 buah/ruang	2	Meja pimpinan	1 buah/ruang	3	Kursi dan meja tamu	1 set/ruang	4	Lemari	1 buah/ruang	5	Papan statistik	1 buah/ruang	6	Simbol kenegaraan	1 set/ruang	7	Tempat sampah	1 buah/ruang	8	Jam dinding	1 buah/ruang	2
No	Jenis	Rasio																															
1	Kursi pimpinan	1 buah/ruang																															
2	Meja pimpinan	1 buah/ruang																															
3	Kursi dan meja tamu	1 set/ruang																															
4	Lemari	1 buah/ruang																															
5	Papan statistik	1 buah/ruang																															
6	Simbol kenegaraan	1 set/ruang																															
7	Tempat sampah	1 buah/ruang																															
8	Jam dinding	1 buah/ruang																															

					b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %																																		
		6. Ruang guru	Fungsional, luasan, pencahayaan, jenis, jumlah	25	Sekolah memiliki ruang guru dengan memenuhi ketentuan: (1) sebagai tempat bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik siswa maupun tamu lainnya, (2) rasio minimum luas ruang guru 4 m ² /pendidik dan luas minimum 48 m ² , (3) terdapat ruang diskusi MGMP sekolah, (4) terdapat ruang tamu khusus, (5) lainnya, sampai tahun terakhir memenuhi: a. ≥ 4 unsur b. 3 unsur c. 2 unsur d. 1 unsur	2																																	
			Dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 7 dari Standar Sarana dan Prasarana.	26	<table><tr><td colspan="3">Tabel 7 Standar Sarana dan Prasarana Ruang Guru</td></tr><tr><td>No</td><td>Jenis</td><td>Rasio</td></tr><tr><td>1</td><td>Kursi kerja</td><td>1 buah/guru ditambah 1 buah/satu wakil kepala sekolah</td></tr><tr><td>2</td><td>Meja kerja</td><td>1 buah/guru</td></tr><tr><td>3</td><td>Lemari</td><td>1 buah/guru atau 1 buah yang digunakan bersama semua guru</td></tr><tr><td>4</td><td>Kursi tamu</td><td>1 set/ruang</td></tr><tr><td>5</td><td>Papan statistik</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>6</td><td>Papan pengumuman</td><td>1 buah/sekolah</td></tr><tr><td>7</td><td>Tempat sampah</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>8</td><td>Tempat cuci tangan</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>9</td><td>Jam dinding</td><td>1 buah/ruang</td></tr></table> Sarpras ruang guru telah memenuhi standar minimal sampai tahun terakhir mencapai:	Tabel 7 Standar Sarana dan Prasarana Ruang Guru			No	Jenis	Rasio	1	Kursi kerja	1 buah/guru ditambah 1 buah/satu wakil kepala sekolah	2	Meja kerja	1 buah/guru	3	Lemari	1 buah/guru atau 1 buah yang digunakan bersama semua guru	4	Kursi tamu	1 set/ruang	5	Papan statistik	1 buah/ruang	6	Papan pengumuman	1 buah/sekolah	7	Tempat sampah	1 buah/ruang	8	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang	9	Jam dinding	1 buah/ruang	2
Tabel 7 Standar Sarana dan Prasarana Ruang Guru																																							
No	Jenis	Rasio																																					
1	Kursi kerja	1 buah/guru ditambah 1 buah/satu wakil kepala sekolah																																					
2	Meja kerja	1 buah/guru																																					
3	Lemari	1 buah/guru atau 1 buah yang digunakan bersama semua guru																																					
4	Kursi tamu	1 set/ruang																																					
5	Papan statistik	1 buah/ruang																																					
6	Papan pengumuman	1 buah/sekolah																																					
7	Tempat sampah	1 buah/ruang																																					
8	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang																																					
9	Jam dinding	1 buah/ruang																																					

					a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %																																										
	7. Ruang tata usaha	Rasio, jumlah, jenis	27	Sekolah memiliki ruang tata usaha sebagai tempat kerja petugas untuk mengerjakan administrasi sekolah dengan ketentuan: (1) Rasio minimum luas ruang tata usaha 4 m ² /petugas dan luas minimum 16 m ² , (2) terdapat ruang administrasi akademik, (3) ruang perkantoran, (4) ruang bendahara, (5) ruang penggandaan, (6) ruang arsip, (7) dan lainnya, dalam tahun terakhir memenuhi: a. ≥ 6 unsur b. 3-5 unsur c. 2 unsur d. 1 unsur	2																																										
		Dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 8 dari Standar Sarana dan Prasarana.	28	<i>Tabel 8 Standar Sarana dan Prasarana Ruang Tata Usaha (TU)</i> <table><tr><th>No.</th><th>Jenis</th><th>Rasio</th></tr><tr><td>1</td><td>Kursi kerja</td><td>1 buah/petugas</td></tr><tr><td>2</td><td>Meja kerja</td><td>1 buah/petugas</td></tr><tr><td>3</td><td>Lemari</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>4</td><td>Papan statistik</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>5</td><td>Tempat sampah</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>6</td><td>Mesin ketik/ komputer</td><td>1 buah/sekolah</td></tr><tr><td>7</td><td>Filing cabinet</td><td>1 buah/sekolah</td></tr><tr><td>8</td><td>Brankas</td><td>1 buah/sekolah</td></tr><tr><td>9</td><td>Telepon</td><td>1 buah/sekolah</td></tr><tr><td>10</td><td>Jam dinding</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>11</td><td>Soket listrik</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>12</td><td>Penanda waktu</td><td>1 buah/sekolah</td></tr><tr><td>13</td><td>Tempat sampah</td><td>1 buah/ruang</td></tr></table> Sarpras ruang TU telah memenuhi standar minimal sampai tahun terakhir	No.	Jenis	Rasio	1	Kursi kerja	1 buah/petugas	2	Meja kerja	1 buah/petugas	3	Lemari	1 buah/ruang	4	Papan statistik	1 buah/ruang	5	Tempat sampah	1 buah/ruang	6	Mesin ketik/ komputer	1 buah/sekolah	7	Filing cabinet	1 buah/sekolah	8	Brankas	1 buah/sekolah	9	Telepon	1 buah/sekolah	10	Jam dinding	1 buah/ruang	11	Soket listrik	1 buah/ruang	12	Penanda waktu	1 buah/sekolah	13	Tempat sampah	1 buah/ruang	2
No.	Jenis	Rasio																																													
1	Kursi kerja	1 buah/petugas																																													
2	Meja kerja	1 buah/petugas																																													
3	Lemari	1 buah/ruang																																													
4	Papan statistik	1 buah/ruang																																													
5	Tempat sampah	1 buah/ruang																																													
6	Mesin ketik/ komputer	1 buah/sekolah																																													
7	Filing cabinet	1 buah/sekolah																																													
8	Brankas	1 buah/sekolah																																													
9	Telepon	1 buah/sekolah																																													
10	Jam dinding	1 buah/ruang																																													
11	Soket listrik	1 buah/ruang																																													
12	Penanda waktu	1 buah/sekolah																																													
13	Tempat sampah	1 buah/ruang																																													

				mencapai: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %	
	8. Tempat ibadah	Jenis, jumlah, luasan, kenyamanan	29	Sekolah memiliki tempat ibadah bagi warga sekolah untuk melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing, dengan memenuhi ketentuan: (1) masing-masing pemeluk agama tersedia, (2) luas minimum 12 m ² , (3) kebersihan dan kenyamanan terjaga, (4) keamanan terjaga, (5) dan lainnya, dalam tahun terakhir mencapai: a. ≥ 4 unsur b. 3 unsur c. 2 unsur d. 1 unsur	2
		Dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Standar Sarana dan Prasarana.	30	Sekolah memiliki tempat ibadah dengan Standar Sarana dan Prasarana yaitu: (1) Perlengkapan ibadah sesuai kebutuhan, (2) Sebanyak 1 buah lemari/rak, (3) Sebanyak 1 buah jam dinding, (4) tempat bersuci/wudhlu, (5) kamar kecil, (6) dll, dalam tahun terakhir mencapai: a. ≥ 4 unsur b. 3 unsur c. 2 unsur d. 1unsur	1
	9. Ruang konse-ling	Luasan, kenyamanan, jenis/jumlah	31	Sekolah memiliki ruang konseling sebagai tempat siswa mendapatkan layanan konseling memenuhi ketentuan: (1) Luas minimum ruang konseling 9 m ² , (2) kenyamanan suasana, (3) menjamin privasi siswa, (4) terdapat ruang guru/konselor khusus, (5) terdapat ruang tertutup khusus layanan, (6) dan lainnya, tahun terakhir mencapai: a. ≥ 4 unsur b. 3 unsur c. 2 unsur d. 1 unsur	2

		Dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 9 dari Standar Sarana dan Prasarana.	32	<i>Tabel 9 Standar Sarana dan Prasarana Ruang Konseling</i> <table><tr><th>No</th><th>Jenis</th><th>Rasio</th></tr><tr><td>1</td><td>Meja kerja</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>2</td><td>Kursi kerja</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>3</td><td>Kursi tamu</td><td>2 buah/ruang</td></tr><tr><td>4</td><td>Lemari</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>5</td><td>Papan kegiatan</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>6</td><td>Instrumen konseling</td><td>1 set/ruang</td></tr><tr><td>7</td><td>Buku sumber</td><td>1 set/ruang</td></tr><tr><td>8</td><td>Media pengembangan kepribadian</td><td>1 set/ruang</td></tr><tr><td>9</td><td>Jam dinding</td><td>1 buah/ruang</td></tr></table> Sarpras ruang konseling telah memenuhi standar minimal sampai tahun terakhir mencapai: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %	No	Jenis	Rasio	1	Meja kerja	1 buah/ruang	2	Kursi kerja	1 buah/ruang	3	Kursi tamu	2 buah/ruang	4	Lemari	1 buah/ruang	5	Papan kegiatan	1 buah/ruang	6	Instrumen konseling	1 set/ruang	7	Buku sumber	1 set/ruang	8	Media pengembangan kepribadian	1 set/ruang	9	Jam dinding	1 buah/ruang	1
No	Jenis	Rasio																																	
1	Meja kerja	1 buah/ruang																																	
2	Kursi kerja	1 buah/ruang																																	
3	Kursi tamu	2 buah/ruang																																	
4	Lemari	1 buah/ruang																																	
5	Papan kegiatan	1 buah/ruang																																	
6	Instrumen konseling	1 set/ruang																																	
7	Buku sumber	1 set/ruang																																	
8	Media pengembangan kepribadian	1 set/ruang																																	
9	Jam dinding	1 buah/ruang																																	
	10. Ruang UKS	Luasan, jenis, jumlah, kenyamanan	33	Sekolah memiliki ruang UKS sebagai tempat untuk penanganan dini siswa yang mengalami gangguan kesehatan di Sekolah, dengan ketentuan: (1) luas minimum 12 m², (2) terdapat ruang/tempat dokter/perawat khusus, (3) terdapat ruang khusus pasien, (4) dibedakan pasien pria dan wanita tempatnya, (5) nyaman, aman, ventilasi cukup, dan pencahayaan cukup, (6) dan lainnya, tahun terakhir memenuhi: a. ≥ 5 unsur b. 3-4 unsur c. 2 unsur d. 1 unsur	2																														
		Dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada	34	<i>Tabel 10 Standar Sarana dan Prasarana Ruang UKS</i> <table><tr><th>No</th><th>Jenis</th><th>Rasio</th></tr></table>	No	Jenis	Rasio	1																											
No	Jenis	Rasio																																	

			Tabel 10 dari Standar Sarana dan Prasarana.		<table><tr><td>1</td><td>Tempat tidur</td><td>1 set/ruang</td></tr><tr><td>2</td><td>Lemari</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>3</td><td>Meja</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>4</td><td>Kursi</td><td>2 buah/ruang</td></tr><tr><td>5</td><td>Catatan kesehatan siswa</td><td>1 set/ruang</td></tr><tr><td>6</td><td>Perlengkapan P3K</td><td>1 set/ruang</td></tr><tr><td>7</td><td>Tandu</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>8</td><td>Selimut</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>9</td><td>Tensimeter</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>10</td><td>Termometer badan</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>11</td><td>Timbangan badan</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>12</td><td>Pengukur tinggi badan</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>13</td><td>Tempat sampah</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>14</td><td>Tempat cuci tangan</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>15</td><td>Jam dinding</td><td>1 buah/ruang</td></tr></table> Sarpras ruang konseling telah memenuhi standar minimal sampai tahun terakhir mencapai: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %	1	Tempat tidur	1 set/ruang	2	Lemari	1 buah/ruang	3	Meja	1 buah/ruang	4	Kursi	2 buah/ruang	5	Catatan kesehatan siswa	1 set/ruang	6	Perlengkapan P3K	1 set/ruang	7	Tandu	1 buah/ruang	8	Selimut	1 buah/ruang	9	Tensimeter	1 buah/ruang	10	Termometer badan	1 buah/ruang	11	Timbangan badan	1 buah/ruang	12	Pengukur tinggi badan	1 buah/ruang	13	Tempat sampah	1 buah/ruang	14	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang	15	Jam dinding	1 buah/ruang	
1	Tempat tidur	1 set/ruang																																																	
2	Lemari	1 buah/ruang																																																	
3	Meja	1 buah/ruang																																																	
4	Kursi	2 buah/ruang																																																	
5	Catatan kesehatan siswa	1 set/ruang																																																	
6	Perlengkapan P3K	1 set/ruang																																																	
7	Tandu	1 buah/ruang																																																	
8	Selimut	1 buah/ruang																																																	
9	Tensimeter	1 buah/ruang																																																	
10	Termometer badan	1 buah/ruang																																																	
11	Timbangan badan	1 buah/ruang																																																	
12	Pengukur tinggi badan	1 buah/ruang																																																	
13	Tempat sampah	1 buah/ruang																																																	
14	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang																																																	
15	Jam dinding	1 buah/ruang																																																	
		11. Ruang organi-sasi kesiswaan	Luas dan jumlah/jenis	35	Sekolah memiliki ruang organisasi kesiswaan sebagai tempat melakukan kegiatan kesekretariatan, dengan ketentuan: (1) luas minimum 9 m², (2) ada ruang khusus pertemuan siswa, (3) ada ruang khusus kegiatan siswa, (4) ada ruang khusus penyimpanan arsip/fasilitas, (5) aman, nyaman, dan pencahayaan serta ventilasi cukup, (6) dan lainnya, dalam tahun terakhir memenuhi: a. ≥ 4 unsur b. 3 unsur c. 2 unsur d. 1 unsur	2																																													

		Dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 11 dari Standar Sarana dan Prasarana.	36	<i>Tabel 11 Standar Sarana dan Prasarana Ruang organisasi kesiswaan</i> <table><tr><th>No</th><th>Jenis</th><th>Rasio</th></tr><tr><td>1</td><td>Meja</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>2</td><td>Kursi</td><td>4 buah/ruang</td></tr><tr><td>3</td><td>Papan tulis</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>4</td><td>Lemari</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>5</td><td>Jam dinding</td><td>1 buah/ruang</td></tr></table> Sarpras ruang organisasi kesiswaan telah memenuhi standar minimal sampai tahun terakhir mencapai: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %	No	Jenis	Rasio	1	Meja	1 buah/ruang	2	Kursi	4 buah/ruang	3	Papan tulis	1 buah/ruang	4	Lemari	1 buah/ruang	5	Jam dinding	1 buah/ruang	1
No	Jenis	Rasio																					
1	Meja	1 buah/ruang																					
2	Kursi	4 buah/ruang																					
3	Papan tulis	1 buah/ruang																					
4	Lemari	1 buah/ruang																					
5	Jam dinding	1 buah/ruang																					
	12. Jamban	Jumlah, jenis, luasan, keamanan	37	Sekolah memiliki jamban sebagai tempat buang air besar dan/atau kecil, dengan ketentuan: (1) jumlah minimum 3 unit dengan luas minimum tiap unit 2 m²., (2) Minimum 1 unit jamban untuk setiap 40 siswa pria, (3) minimum 1 jamban untuk setiap 30 siswa wanita, (4) minimum 1 jamban untuk guru-guru, (5) Jamban harus berdinding, beratap, dapat dikunci, dan mudah dibersihkan, (6) dan lainnya, dalam tahun terakhir memenuhi: a. ≥ 4 unsur b. 3 unsur c. 2 unsur d. 1 unsur	2																		
		Dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 12 dari Standar Sarana dan Prasarana.	38	<i>Tabel 12 Standar Sarana dan Prasarana Jamban</i> <table><tr><th>No</th><th>Jenis</th><th>Rasio</th><th></th></tr><tr><td>1</td><td>Kloset jongkok</td><td>1 buah/ruang</td><td>Saluran berbentuk leher angsa</td></tr><tr><td>2</td><td>Tempat air</td><td>1 buah/ruang</td><td>Volume minimum 200 liter Berisi air bersih</td></tr><tr><td>3</td><td>Gayung</td><td>1 buah/ruang</td><td></td></tr></table>	No	Jenis	Rasio		1	Kloset jongkok	1 buah/ruang	Saluran berbentuk leher angsa	2	Tempat air	1 buah/ruang	Volume minimum 200 liter Berisi air bersih	3	Gayung	1 buah/ruang		1		
No	Jenis	Rasio																					
1	Kloset jongkok	1 buah/ruang	Saluran berbentuk leher angsa																				
2	Tempat air	1 buah/ruang	Volume minimum 200 liter Berisi air bersih																				
3	Gayung	1 buah/ruang																					

					4	Gantungan pakaian	1 buah/ruang											
					5	Tempat sampah	1 buah/ruang											
					Sarpras jamban telah memenuhi standar minimal sampai tahun terakhir mencapai: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %													
	13.	Gudang	Luasan, jumlah, jenis	39	Sekolah memiliki gudang tempat penyimpanan, dengan ketentuan: (1) luasan menyesuaikan kebutuhan (volume), (2) ada gudang peralatan pembelajaran di luar kelas, (3) ada gudang peralatan sekolah. yang belum berfungsi, (4) ada gudang arsip sekolah, (5) lainnya sesuai kebutuhan, dalam tahun terakhir memenuhi: a. ≥ 4 unsur b. 3 unsur c. 2 unsur d. 1 unsur				2									
			Dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 13 dari Standar Sarana dan Prasarana.	40	<i>Tabel 13 Standar Sarana dan Prasarana gudang</i> <table><tr><td>No</td><td>Jenis</td><td>Rasio</td></tr><tr><td>1</td><td>Lemari</td><td>1 buah/ruang</td></tr><tr><td>2</td><td>Rak</td><td>1 buah/ruang</td></tr></table> Sarpras gudang telah memenuhi standar minimal sampai tahun terakhir mencapai: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %				No	Jenis	Rasio	1	Lemari	1 buah/ruang	2	Rak	1 buah/ruang	1
No	Jenis	Rasio																
1	Lemari	1 buah/ruang																
2	Rak	1 buah/ruang																
	14.	Ruang	Luasan, keamanan, kenyamanan	41	Sekolah memiliki ruang sirkulasi horisontal sebagai tempat penghubung antar ruang dalam pembangunan sekolah dan sebagai tempat				3									

		sirkulasi			berlangsungnya kegiatan bermain dan interaksi sosial siswa di luar jam pelajaran, dengan ketentuan: (1) Luas minimum ruang sirkulasi 30% dari luas total seluruh ruang pada bangunan, lebar minimum 1,8 m, dan tinggi minimum 2,5 m; (2) Dapat menghubungkan ruang-ruang dengan baik, beratap, serta memperoleh cahaya dan udara yang cukup; (3) Ruang sirkulasi vertikal mendapatkan cahaya dan udara yang cukup; (4) lainnya, dalam tahun terakhir memenuhi: a. ≥ 4 unsur b. 3 unsur c. 2 unsur d. 1 unsur																						
		15. Tempat bermain/berolahraga	Rasio, jenis, jumlah, kondisi	42	Sekolah memiliki tempat bermain/berolahraga dengan ketentuan: (1) rasio luas minimum 3 m ² /siswa atau dengan luas minimum 1000 m ² bagi sekolah yang memiliki siswa kurang dari 334 orang; (2) terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 20 m x 30 m; (3) Berada di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas; (4) Memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat saluran air terbuka, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga; (5) dan lainnya, dalam tahun terakhir memenuhi: a. ≥ 4 unsur b. 3 unsur c. 2 unsur d. 1 unsur	3																					
			Dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 14 dari Standar Sarana dan Prasarana.	43	<i>Tabel 14 Standar Sarana dan Prasarana Tempat bermain/berolahraga</i> <table><tr><td>No</td><td>Jenis</td><td>Rasio</td></tr><tr><td>1</td><td>Tiang bendera</td><td>1 buah/sekolah</td></tr><tr><td>2</td><td>Bendera</td><td>1 buah/sekolah</td></tr><tr><td>3</td><td>Peralatan bola voli</td><td>2 buah/sekolah</td></tr><tr><td>4</td><td>Peralatan sepak bola</td><td>1 set/sekolah</td></tr><tr><td>5</td><td>Peralatan bola basket</td><td>1 set/sekolah</td></tr><tr><td>6</td><td>Peralatan senam</td><td>1 set/sekolah</td></tr></table>	No	Jenis	Rasio	1	Tiang bendera	1 buah/sekolah	2	Bendera	1 buah/sekolah	3	Peralatan bola voli	2 buah/sekolah	4	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	5	Peralatan bola basket	1 set/sekolah	6	Peralatan senam	1 set/sekolah	2
No	Jenis	Rasio																									
1	Tiang bendera	1 buah/sekolah																									
2	Bendera	1 buah/sekolah																									
3	Peralatan bola voli	2 buah/sekolah																									
4	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah																									
5	Peralatan bola basket	1 set/sekolah																									
6	Peralatan senam	1 set/sekolah																									

						7	Peralatan atletik	1 set/sekolah		
						8	Peralatan seni budaya	1 set/sekolah		
						9	Peralatan ketrampilan	1 set/sekolah		
						10	Pengeras suara	1 set/sekolah		
						11	Tape recorder	1 buah/sekolah		
						Sarpras tempat bermain/ berolahraga telah memenuhi standar minimal sampai tahun terakhir mencapai:				
						a. (76-100)%				
						b. (51-75)%				
						c. (26-50)%				
						d. < 26 %				

Tabel 4.12 Penghitungan sarana prasarana komponen kelengkapan

Pengujian Sistem

Pengujian sistem informasi standar pembiayaan oleh pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2013 pukul 10.00 WIB – selesai di Kantor Sekertaris Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.

Berikut ini adalah prosedur pengujian sistem oleh Pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik sebagai berikut:

- a. Terdapat tigapenguji sistem dari pihak Dinas. Tiga penguji sistem tersebut adalah sekretaris, bidang dikdas dan kepala sekolah SMPN 1 Gresik. Berikut ini adalah tiga penguji dari Dinas Pendidikan kabupatenGresik beserta Level Akses yang dimilikinya:

Tabel 4.13 Daftar Penguji/Responden System

No.	Nama Responden (R)	Jabatan	Level Akses	Login sebagai
1.	Hj. Siti Jaiyarah, S.pd M.pd	Tim SSN	Spesial User Level 1	TIM SSN
2.	Nur Aita Fianasari, SE	Tata Usaha	Spesial User Level 2	Tata Usaha
3.	Drs.H.Djamali, M.si	Kepala Sekolah	Spesial User Level 2	Kepala Sekolah
4.	Hj. Siti Jaiyarah, S.pd M.pd	Staff Dinas	Spesial User Level 1	Staff Dinas

- b. Dalam realita pengujian sistem, Kepala Dinas yang ditulis diatas berhalangan hadir untuk menguji sistem., dikarenakan pada waktu pengujian dilaksanakan bertepatan dengan adanya rapat pertemuan di Pemda. Namun supaya pengujian sistem tetap berjalan, maka Kepala Dinas memerintah staff pilihannya untuk untuk menguji sistem.
- c. Sistem diuji secara intranet, server berupa Laptop dengan spesifikasi :
 - Processor : Intel Core i3 1,33 GHz
 - RAM : 2 GB
 - HDD : 320 GB

disertai dengan Access point TP-Link, IP Server 192.168.1.100, jadi nanti setiap client terhubung dengan Hotspot tersebut dan mengakses pada browser

- 192.168.1.100/ssn-gresik/sekolah/ → login sekolah

- 192.168.1.100/ssn-gresik/dinas/ → login dinas

- d. Peneliti membagikan *Form* pengujian sistem kepada tiga penguji. Namun sebelum penguji melakukan pengujian sistem, peneliti memberi pengarahan terlebih dahulu cara melakukan pengujian serta beberapa pengarahan mengenai alur kerja sistem.
- e. Dalam *Form* pengujian, terdapat item-item pengujian dan 4 pilihan hasil pengujian. *Form* pengujian berupa tabel dan head tabel tersebut adalah pilihan hasil pengujian. Empat pilihan hasil pengujian diantaranya: Item dipilih (diberi checklist) N bila Item sistem belum ada, Item dipilih A bila fitur berhasil diproses dan hasilnya valid, Item dipilih F bila item sistem gagal total (tidak ada hasil dan tidak jalan), dan dipilih P bila item pengujian berhasil dilakukan namun hasilnya tidak valid.
- f. Pada proses pengujian, penguji diperbolehkan bertanya mengenai cara menggunakan tiap fitur dan cara kerjanya kepada peneliti.
- g. Tidak ada batasan waktu bagi penguji dalam melakukan pengujian sistem.
- h. Setelah pengujian selesai, penguji diminta untuk memberi kesimpulan dan saran mengenai website yang diuji dan dipresentasikan.

Mengenai bentuk *Form* pengujian (*Acceptance Test*), hasil pengujian sistem dilampirkan di halaman lampiran skripsi ini.

Berikut ini adalah tabel hasil pengujian sistem oleh tiga penguji Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik yang telah peneliti rangkum/gabung menjadi 1 tabel:

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Sistem oleh Pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik

No.	Item Pengujian	R.1	R.2	R.3	R.4	Total
1.	Master jenis ruangan					
	a. Tambah jenis ruangan	A	-	-		1A
	b. Edit jenis ruangan	A	-	-		1A
	c. Hapus edit jenis ruangan	A				1A
2.	Master Jenis barang					
	a. Tambah Jenis barang	A	-	-		1A
	b. Edit Jenis Jenis Barang	A	-	-		1A
	c. Hapus jenis barang	A				1A
3.	Master Jenis Buku					
	a. Tambah Jenis buku	A				1A
	b. Edit Jenis Buku	A				1A
	d. Hapus Jenis buku	A				1A
4.	Master Dokumen					
	a. Tambah Detail Dokumen	A	-	-		1A
	b. Edit Detail Dokumen	A	-	-		1A
	c. Hapus Detail Dokumen	A	-	-		1A
5.	Master Pertanyaan					
	a. Tambah Pertanyaan	A	-	-		1A
	b. Edit Pertanyaan	A	-	-		1A
	c. Hapus Pertanyaan	A	-	-		1A
6.	Master Jawaban					
	a. Edit Jawaban	A	-	-		1A
	b. Hapus Jawaban	A	-	-		1A
7.	Lahan					
	a. Tambah Lahan	-	A	-		1A
	b. Edit lahan	-	A	-		1A
	c. Hapus lahan	-	A			1A
8.	Bangunan					
	a. Tambah bangunan	-	A			1A
	b. Edit bangunan	-	A			1A
	c. Hapus bangunan	-	A			1A
9.	Ruangan					
	a. Tambah ruangan	-	A	P	-	1A 1P
	b. Edit Ruangan	-	A	P	-	1A 1P
	c. Hapus Ruangan	-	A	-		1A

10.	Pengadaan buku					
	a. Tambah pengadaan buku	-	A	-		1A
	b. Edit pengadaan buku	-	A			1A
	c. Hapus pengadaan buku	-	A			1A
11.	Pengadaan barang					
	a. Tambah pengadaan barang	-	A			1A
	b. Edit pengadaan barang	-	A	p		1A 1P
	c. Hapus pengadaan barang	-	A	P	-	1A 1P
12.	Inspeksi Inventaris					
	a. Hapus Inspeksi inventaris	-	A	-		1A
	b. Tambah inspeksi inventaris	-	A	P		1A 1P
	c. Edit inspeksi inventaris	-	A	-		1A
13.	Rehabilitasi					
	a. Tambah rehabilitasi	-	A	P		1A 1P
	b. Hapus rehabilitasi	-	A	-		1A
14.	Print laporan standar sarana prasarana	-	A	-		1A
15.	Kuisisioner					
	a. Menampilkan data kuisisioner dan jawabannya	-	A	-		1A
	b. Memilih jawaban dan menyimpan	-	A	-		1A
16.	Dokumen sarana prasarana					
	a. Menampilkan data dokumen	-	A			1A
	b. Upload dokumen yang dipilih	-	A	-		1A
17.	Print laporan nilai standar sarana prasarana	-	-	A		1A
18.	View Nilai Komponen	-	-	A		1A
19.	View Nilai Aspek	-	-	A		1A
20.	View Penilaian indikator	-	-	A		1A
21.	View nilai kinerja	-	-	A		1A
22.	Penilaian dokumen	-	-	A		1A

Keterangan Kode:

N (<i>Not Tested</i>)	: Item belum ada
A (<i>Acceptable</i>)	: Item ada, berhasil dan hasil valid
F (<i>Complete Failure</i>)	: Gagal Total (tidak ada hasil dan tidak jalan)
P (<i>Partical Failure</i>)	: Berhasil namun hasil tidak valid
-	: Bukan Hak Aksesnya (item tidak diuji)

Untuk rumus penghitungan prosentase hasil pengujian adalah sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\sum A}{\sum R} \times 100\%$$

Keterangan Rumus:

ΣA = Jumlah Nilai A (Item ada, berhasil dan valid)

ΣR = Jumlah Responden

Tabel 4.15 Hasil Analisis Pengujian System

No.	Uraian	Jumlah	Prosentase
1.	N	0	0%
2.	A	59	88%
3.	F	0	0%
4.	P	8	12%
Σ Total(Pengujian Sistem)		67	100%

Dari hasil pengujian program oleh responden Dinas Pendidikan kabupaten Gresik, didapat kesimpulan mengenai program sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian oleh ke tiga level hak akses menyatakan bahwa 67 item pengujian telah berhasil, 8 item hasilnya tidak valid dan 59 hasil valid

4.4 Perancangan System Informasi ditinjau dari sudut pandang Agama Islam

Kehidupannya manusia selalu dihadapkan pada berbagai masalah, baik pribadi maupun sosial. Tidak ada kehidupan tanpa masalah, justru dengan berbagai masalah itulah manusia hidup. Berbagai masalah muncul di hadapan mereka untuk dihadapi dan diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Dalam menyelesaikan masalah ini, ada satu faktor kunci yang menjadi dasar pijakan, yaitu informasi. Salah satu fungsi dari adanya sistem informasi adalah untuk mempermudah pekerjaan manusia, begitu pula dengan sistem informasi ini. Pada al-Qur'an dijelaskan bahwa tentang pentingnya informasi dan pengetahuan seperti tertera dalam Surat Shod ayat 29:

﴿الْأَلْبَابُ﴾ وَأُولَٰئِكَ ذُكِّرُوا بِآيَاتِهِ ۖ لِيَذَّبُوا مَبَرِّكَ إِلَيْكَ أَنْزَلْنَاهُ كِتَابٌ

Artinya : Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.

Firman Allah “kitab yang telah kami turunkan...”, yaitu kitab Al-qur’an yang penuh berkah Kami turunkan kepada Rasul Kami, supaya mereka merenungkan ayat-ayatnya, yaitu dengan memahaminya dan memikirkannya dengan akal mereka sehingga hati dan akal mereka mendapat petunjuk, lalu mereka beriman kepada Allah dan melaksanakan apa yang diperintahkan-Nya sehingga mereka selamat dan bahagia. Dan agar Al-Qur’an ini menjadi nasihat serta pelajaran bagi mereka yang berakal. Ulul albab yaitu mereka memiliki akal yang sehat. Dan Allah menyifati Al-Qur’an dengan keberkahan sebab setiap orang membaca Al-Qur’an lalu memahaminya maka ia akan mendapat petunjuk. Dan barang siapa membaca Al-Qur’an untuk mendekatkan diri, pasti akan mendapat kedekatan dan keselamatan. Dan barang siapa yang membacanya menjadikannya sebagai hakim, maka ia akan adil dalam hukumnya.

Didalam surat ini dijelaskan bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab yang menyimpan banyak pengetahuan sehingga manusia disuruh untuk mempelajarinya dan mengamalkan ilmu tersebut. Tetapi banyak manusia yang menyalahgunakannya. Oleh karena itu, informasi sangat

penting untuk di jaga sesuai dengan firman Allah pada surat An-Nahl ayat 105 yang berbunyi :

﴿الْكَاذِبُونَ هُمُ أُولَٰئِكَ ٱللَّهُ بِمَا يَتَّبِعُونَ ٱلَّذِينَ ٱلْكَاذِبَ يَفْتَرِي ٱنَّمَا﴾

Artinya : Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka Itulah orang-orang pendusta.

Sesuai dengan ayat ini sungguh pun Allah menyuruh manusia kepada perbuatan jujur, termasuk dalam hal ini penilaian yang dilakukan harus memegang kepada poin penting ini yaitu jujur dalam melakukan penilaian sesuai dengan apa yang dilihat atau dirasakan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan adanya sistem ini maka proses penilaian sekolah oleh supervisor dapat dilakukan dengan melihat data yang terpusat di data *center* tanpa harus mengecek barang yang ada di setiap ruangan dan penghitungan dapat dilakukan secara komputasi komputer sehingga dapat berjalan otomatis sehingga lebih efektif dan efisien.

5.2 Saran

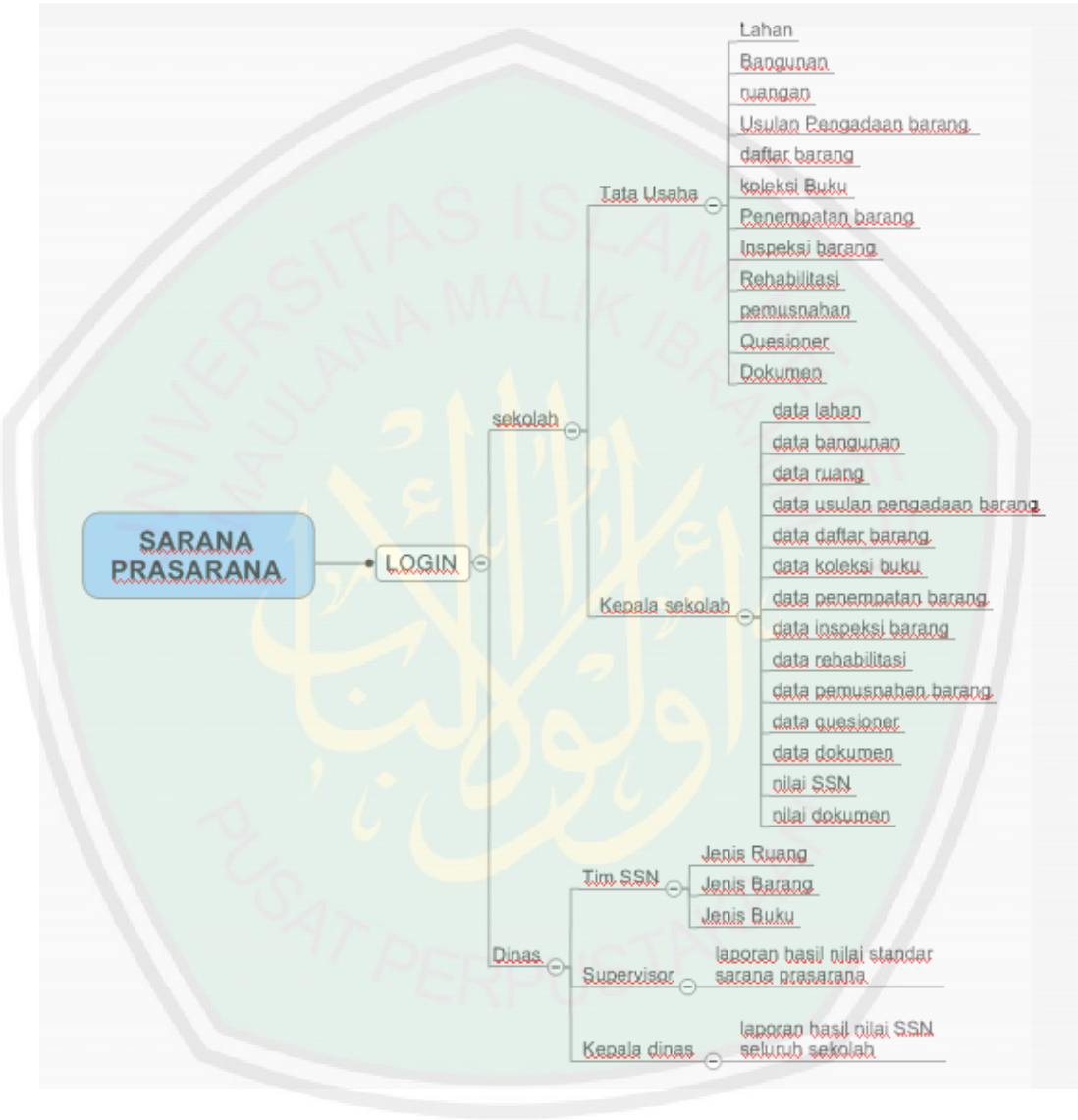
Setelah mengembangkan sistem informasi standar sarana prasarana, ada beberapa saran yang dapat diterapkan untuk pengembangan sistem informasi standar sarana prasarana selanjutnya, diantaranya:

- a. Untuk penelitian selanjutnya sistem ini dirasa bisa lebih berkembang dan bermanfaat tidak hanya di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten saja, tapi dapat diintegrasikan dengan sistemnya kementerian pendidikan Nasional yang berhubungan dengan standarisasi pendidikan.
- b. Hak akses sekolah lebih diperbanyak lagi, sesuai dengan lingkup tugas masing-masing jabatan misalkan, kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan lain-lain.

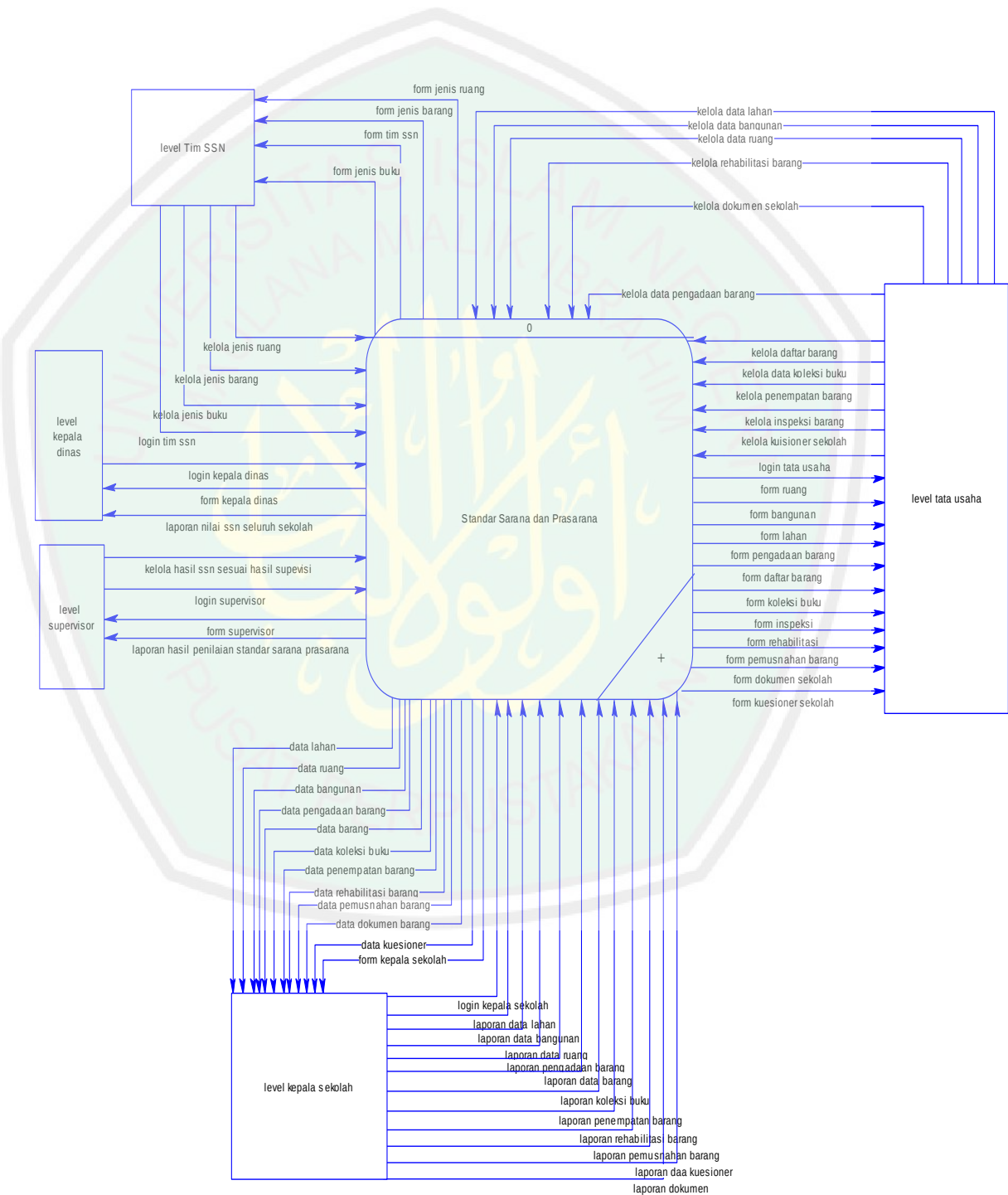
DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Hasan. 2006. *Tafsir Al-Ahkam Jilid 1* Jakarta: Kencana
- Abu Bakar Jabir Al-Jazairi. 2009. *Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar Jilid 6*. Jakarta: Darus Sunnah
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sa'ud, Syaefudin & Abin Syamsudin Makmun. 2005. *Perencanaan Pendidikan, Suatu pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Whitten, Jeffrey L. Bentley & Kevin Lonnie D.Dittman C.2004. *Metode Desain dan Analisis Sistem*. Edisi Bahasa Indonesia. Irwin Mc Graw-Hill. Singapore
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pelaksanaan SSN*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SMP.
- Depdiknas. 2010. *Panduan Supervisi, Monitoring dan Evaluasi SMP-SSN*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SMP.
- UU SPN Tahun 2003 pasal 35 & PP Nomor 19 Tahun 2005
Depdiknas.2008.*Model Penyelenggaraan Sekolah Kategori Mandiri /Sekolah Standar Nasional*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Mengah Atas. Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah

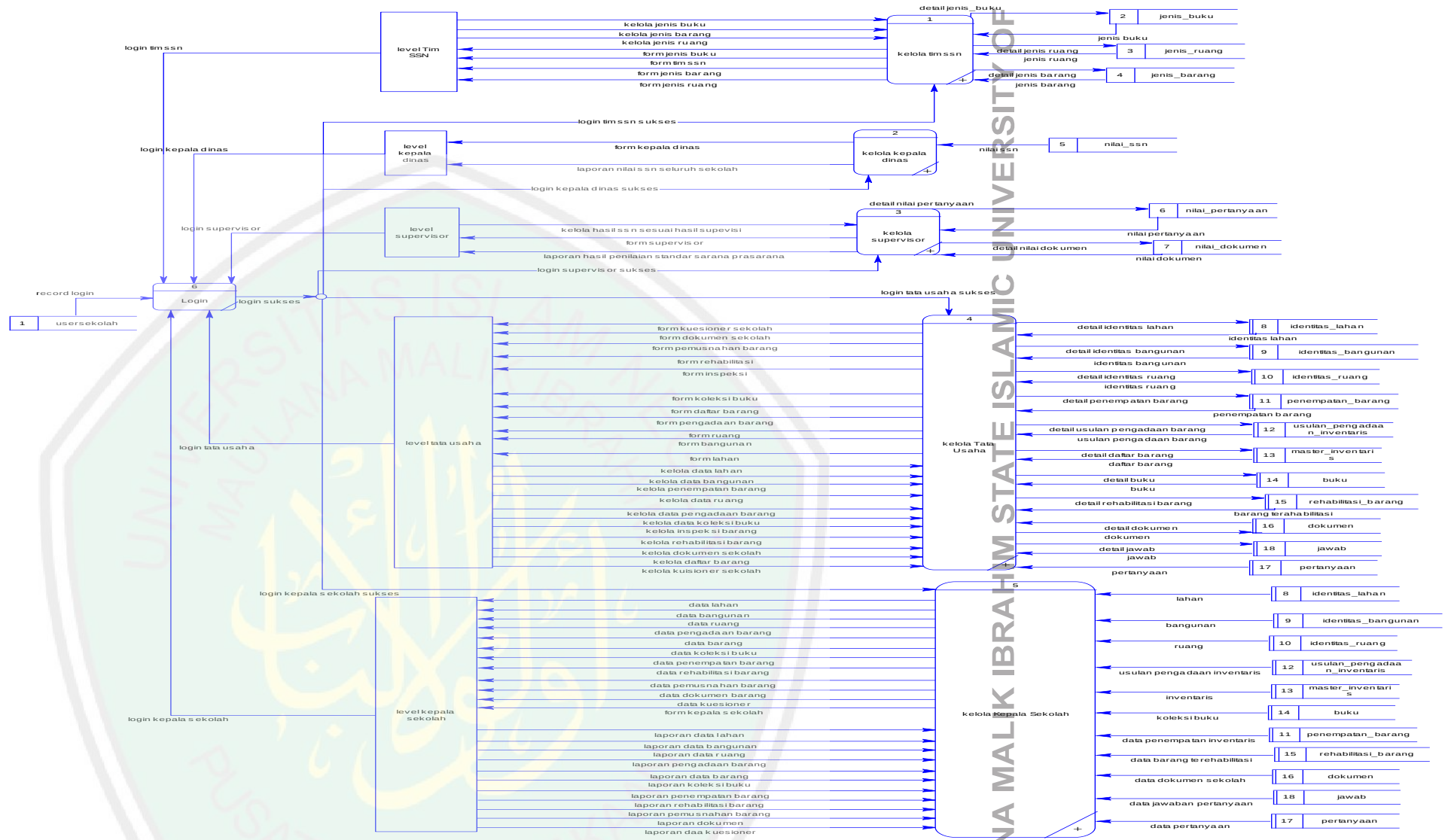
Lampiran 1



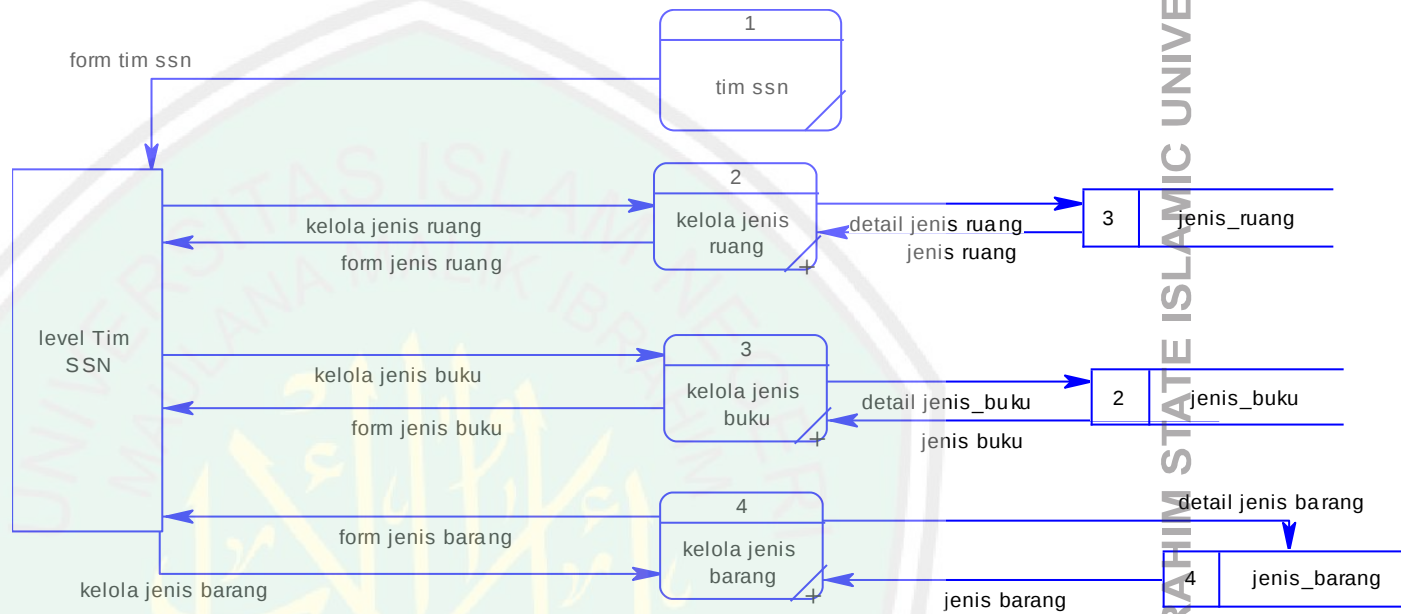
Lampiran 2



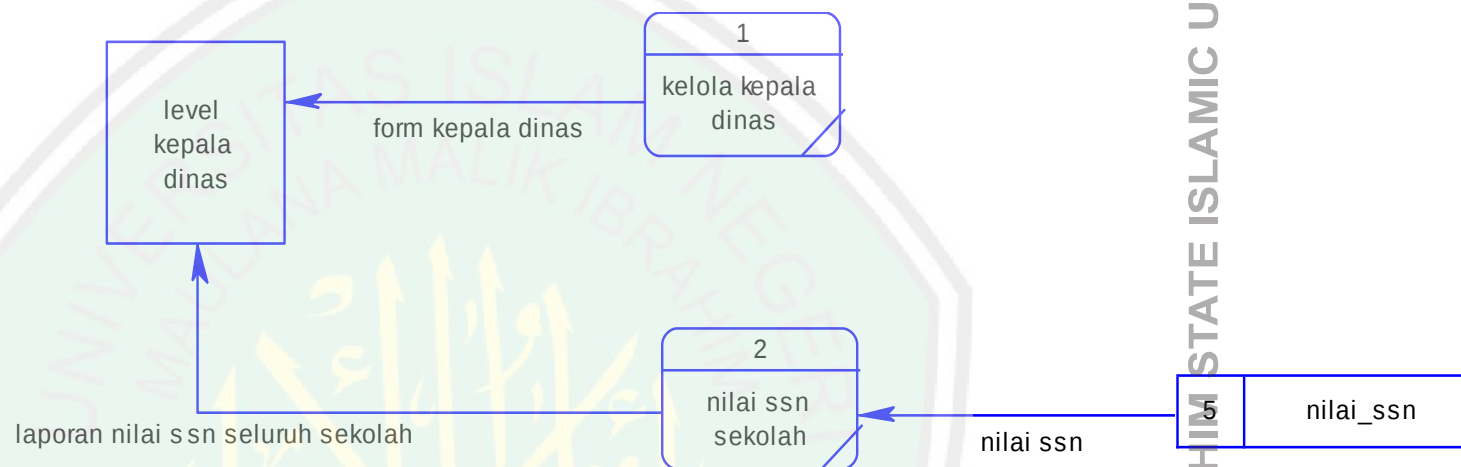
buku
 del
 del
 nita ss
 do
 kes
 Tata
 aha
 elola
 Kep



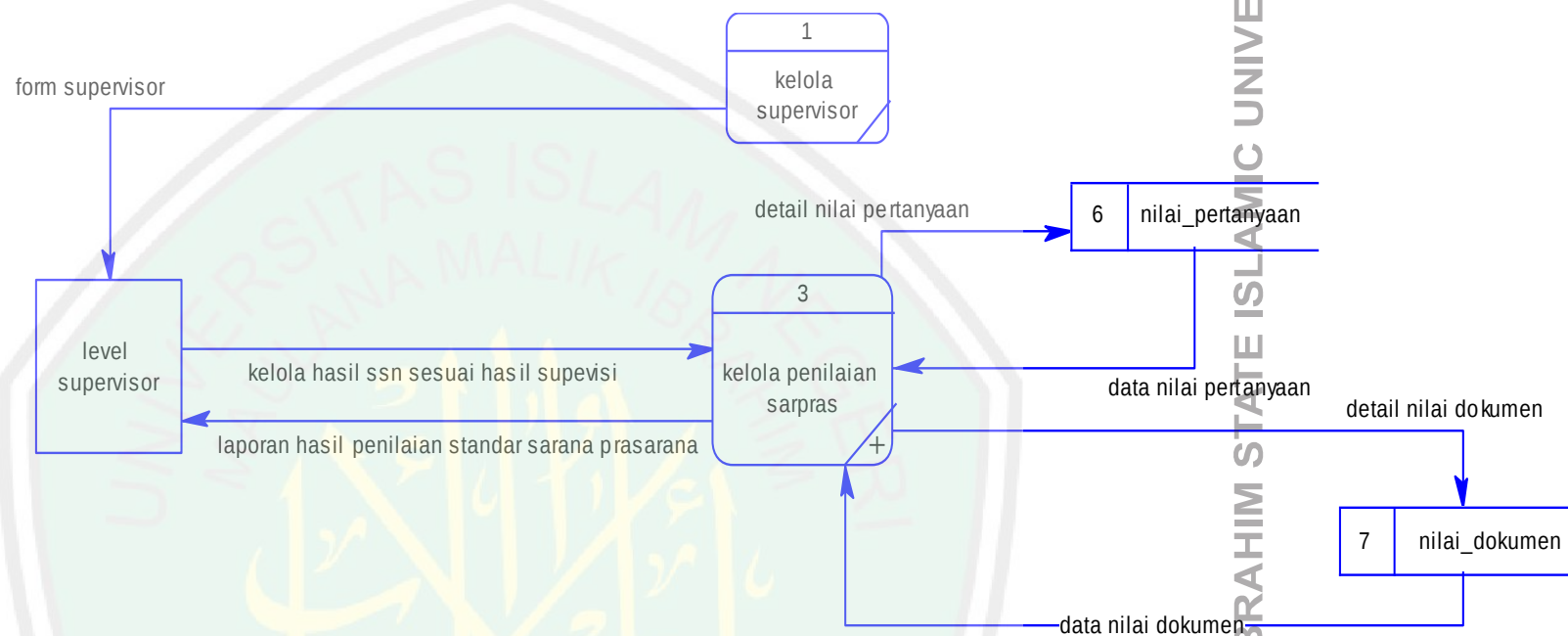
Lampiran 4



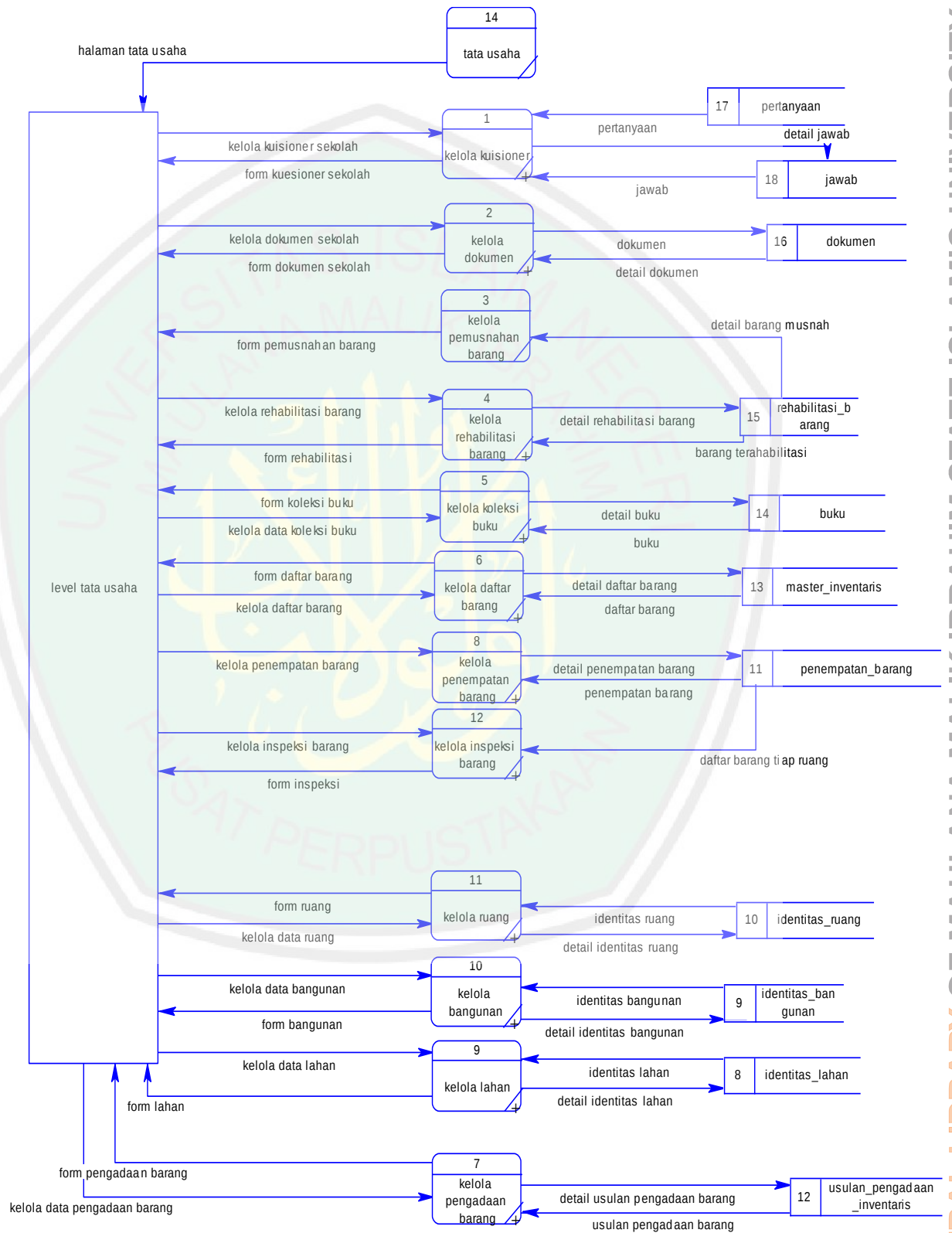
Lampiran 5



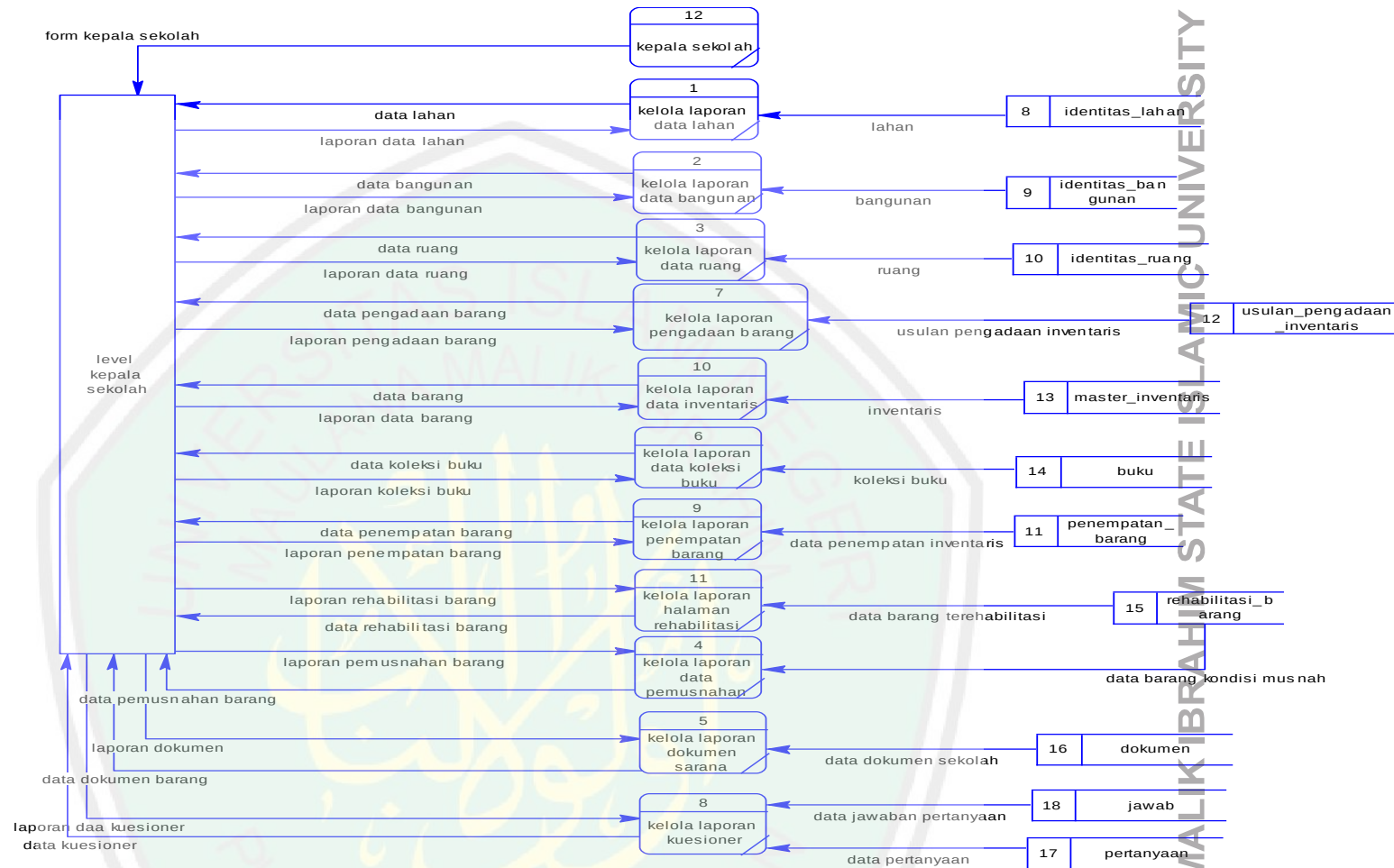
Lampiran 6

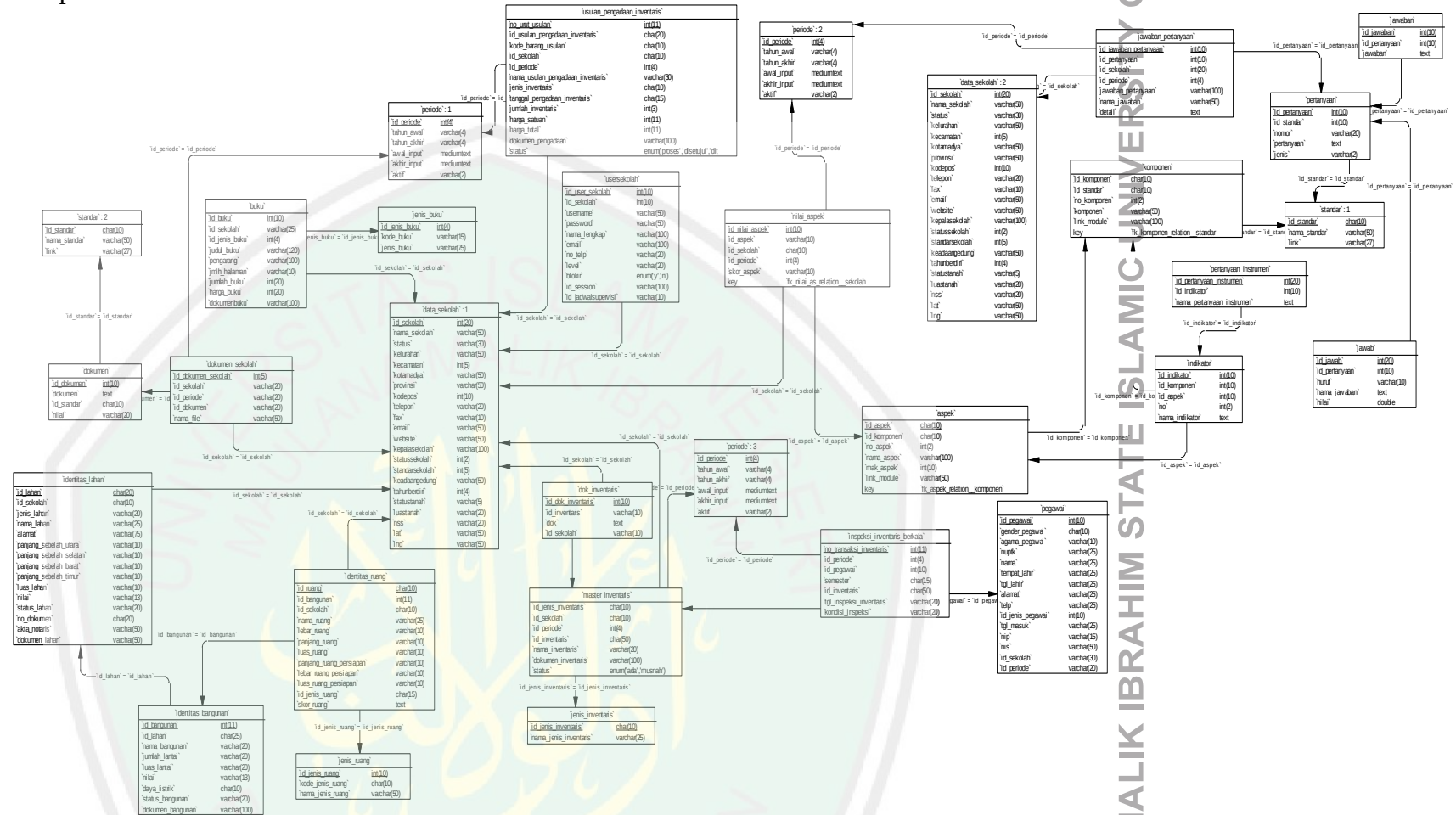


Lampiran 7



Lampiran 8







**PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
DINAS PENDIDIKAN**

**Jalan Arif Rahman Hakim No 20 Gresik – 61111
Telp. (031) 3981315 Fax. (0321) 3978404**

Email : dispendik@gresikkab.go.id Website: http://dispendik.gresik.go.id

**SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS WAWANCARA DAN PENGAMBILAN DATA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Drs. Nadlif, M.Si
NIP	: 19610926 198603 1 008
Pangkat	: Pembina TK.I
Jabatan	: Kepala Dinas
Instansi	: Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik

Menyatakan bahwa:

Nama	: Udkhiati Mawaddah
NIM	: 09650162
Fakultas/ Jurusan	: Sains dan Teknologi/ Teknik Informatika
Universitas	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Penelitian	: Otomasi Penilaian Standar Penilaian Pada Sistem Informasi Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Sekolah Standar Nasional (SSN) Tingkat SLTP
Waktu Penelitian	: 19 Oktober 2012 – 3 April 2013
Lokasi Penelitian	: Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik Jln. Arif Rahman Hakim No.20 Kab. Gresik-Jatim

telah benar-benar melakukan wawancara dan pengambilan data di Lingkungan Kerja
Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.

Gresik, 1 Juli 2013

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK
KARTARIS

